

www.parokiserpong-monika.org

# Komunika

Komunikasi Umat Monika

EDISI  
02/XXIV  
MARET - APRIL  
2024

Subsidiaritas  
DALAM  
HIDUP IMAN  
BERSAMA

ORANG KUDUS

St. Benediktus Yoseph Labre

SANG  
PEZIARAH  
SEJATI

4 Sifat Gereja



ORANG MUDA KATOLIK

MEMAKNAI  
TABLO KISAH  
SENGSARA YESUS

Berbelarasa  
& Terlibat dalam  
Hidup Bersama



# SD SANTO ANTONIUS DARI PADUA

Dengan Kasih Kita Membangun  
Dunia Kanak-Kanak



*Mari ke Sekolahku*

# DAFTAR ISI

Edisi 02/Tahun XXIV ● Maret - April 2024



## EDITORIAL 3

Berbelarasa dan Terlibat dalam Hidup Bersama

## COVER STORY 4

Orang Muda Katolik: Memaknai Tablo Kisah Sengsara Yesus

## ORANG KUDUS 6

**St. Benediktus Yoseph Labre** (1748-1783)  
Sang Peziarah Sejati

## SAJIAN UTAMA 8

Subsidiaritas Dalam Hidup Iman Bersama



## KATEKESI 10

4 Sifat Gereja Katolik

## SAJIAN KHUSUS 12

Berikan Pancing Bukan Ikan

## OMK 14

Pengalaman Spiritual Orang Muda Katolik Dalam Tablo Kisah Sengsara Yesus

Tablo Kisah Sengsara Yesus di Paroki Serpong Gereja Santa Monika memberikan pengalaman spiritual bukan hanya bagi umat yang menyaksikan, tapi juga pada para pemerannya.

## FOTO KITA 16

Kamis Putih, 28 Maret 2024

Tablo, 29 Maret 2024

Jumat Agung, 29 Maret 2024

Sabtu Suci, 30 Maret 2024

Paskah Anak, 31 Maret 2024

Paskah Warga Senior, 1 April 2024

Pelantikan Prodiakon, 6 April 2024

Perayaan Novena Kerahiman Ilahi, 7 April 2024

## 29 CATATAN HATI

Takjil War, Solidaritas Umat Beragama?

## 30 OASE

Kepedulian dan Berbagi Peran Refleksi atas Allah yang solider dengan manusia

## 32 APA DAN SIAPA

**Antonius Tony Harso Pramono**  
Sapaan Untuk Pelayanan Bidang Keuangan

## 34 INFONIKA

Berbagi Kasih di PA Beriku Hati  
Memberi Karena Peduli  
Donor Darah  
BIA St. Agustinus Goes to KYZN  
Sukacita Nathan di Holy Land

## 40 CERITA ANAK

Curang



## 42 KOMIK

Tempat Duduk

## 44 DONASI

2. SOSMED MONIKA



Shalom,

**E**mpat puluh hari setelah kebangkitan Yesus Kristus, kita merayakan hari Kenaikan Tuhan Yesus. Sepuluh hari kemudian, kita memperingati peristiwa turunnya Roh Kudus atas para rasul pada hari Minggu Putih, atau dikenal juga sebagai Hari Pentakosta.

Kehausan Tuhan Yesus untuk menyelamatkan jiwa-jiwa tidak berhenti pada peristiwa penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan-Nya ke surga. Yesus memberikan Roh Kudus untuk terus mendampingi umat-Nya. Kita semua diutus untukewartakan kasih Tuhan pada sesama dan membantu Yesus menjaga jiwa-jiwa yang diberikan Bapa kepada-Nya. Yesus tahu kelemahan manusia, karena itu Ia memberikan pendampingan Roh Kudus untuk selalu menguatkan dan menjaga kita.

Seringkali kita kurang mengenali kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan kita. Komunika edisi mendatang ingin mengajak pembaca mengenali kehadiran Roh Kudus yang dikirim untuk membantu peziarahan kita di dunia. Tema Komunika edisi Mei dan Juni 2024 adalah **Mengenali Kehadiran Roh Kudus dalam Kehidupan**. Tulisan dapat dikirim ke email [majalah\\_komunika@yahoo.co.id](mailto:majalah_komunika@yahoo.co.id) paling lambat **25 Mei 2024**.

Semoga kita mampu mengenali suara Roh Kudus dalam hati kita masing-masing, dan senantiasa dikuatkan dalam perjalanan bersama-Nya melaksanakan kehendak Bapa Surgawi.

Tuhan memberkati,  
**Retty N. Hakim**

## OUR COVER



Solidaritas dan Subsidiaritas dalam Hidup Bersama

Foto cover  
**Marcellinus Kristianto**

**Komunika**  
Komunikasi Umat Monika

### ALAMAT REDAKSI:

Sekretariat Paroki St. Monika  
Jl. Alamanda Blok V no. 1 Sektor 1.2. Bumi Serpong Damai – Tangerang  
T (021) 537 7427 F (021) 537 3737

## SUSUNAN REDAKSI

### PENASEHAT

Pastor Rafael Maria Haryo  
Adipramono, OSC

### PEMBIMBING

Pastor Yohanes Haris Andjaja, OSC

### PENDAMPING

Liza Budihardja  
(Dewan Paroki Harian Komsos St. Monika)

### PENANGGUNG JAWAB

Alexander Tony  
(Ketua Komsos St. Monika)

### PEMIMPIN UMUM & REDAKSI

Retty N. Hakim

### REDAKTUR PELAKSANA

Immanuella Rachmani

### STAF REDAKSI

Angelina ME, Maria Ety,  
Monica Diana MH, Petrus Eko Soelarso,  
Effi S. Hidayat, Johanna Kemal

### SEKRETARIS REDAKSI

Sanda Maris

### FOTOGRAFER

Melissa Carolina (Kordinator  
fotografer), Morciano, Vanditya P,  
Hedy S, Marcellinus Kristianto, Totok

### KOORDINATOR SIRKULASI

Rosalia Halim

### PEMIMPIN BINA USAHA

Monika Tanoto  
Yuki Kartika

### IKLAN

Fransiska Mila  
Lorensia Fily  
[Iklan.komunika@yahoo.com](mailto:Iklan.komunika@yahoo.com)

### DICETAK OLEH

Jahya - Kelompok Kerja Grafika

### EMAIL

[majalah\\_komunika@yahoo.co.id](mailto:majalah_komunika@yahoo.co.id)

### WEBSITE

<http://www.parokiserpong-monika.org>

### KETUA SUBSIE DIGITAL

Monika Ariyane Kartika

### KOORDINATOR ARTIKEL

Immanuella Rachmani

Pastor Yohanes Haris Andjaja, OSC

## BERBELARASA DAN TERLIBAT DALAM HIDUP BERSAMA

Jika Anda pernah ke Goa Maria Kanada di Rangkasbitung. Ada sebuah desa bernama Sumber Jaya dekat tempat ziarah tersebut yang terletak di kabupaten Lebak. Kabupaten Lebak merupakan kabupaten terluas di Banten dengan jumlah penduduk lebih kurang 1,5 juta jiwa. Mereka telah mengimplementasikan solidaritas dan subsidiaritas dengan berbagai program untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Mereka memberdayakan lembaga-lembaga lokal seperti kelompok tani, kelompok pengrajin wanita dan pemuda. Mereka mengembangkan pariwisata pantai, air terjun dan danau untuk menarik wisatawan lokal maupun luar. Tak ketinggalan berbagai kerajinan seperti tenunan Baduy, tembikar, anyaman, perhiasan hingga perlengkapan rumah tangga dan sebagainya.

Solidaritas ditandai dengan sikap berbagi dan berbela rasa. Berbagi dengan kerelaan dan tanpa pamrih. Subsidiaritas dimaknai sebagai kesediaan untuk terlibat secara nyata untuk berbagi. Solidaritas dan subsidiaritas selayaknya dimulai dari bawah. Artinya dari keluarga. Ketika kita dapat menghormati peran masing-masing anggota keluarga: ayah, ibu, anak, cucu, oma, opa dan lebih luas lagi kerabat, tetangga, lingkungan sekitar, maka kita akan berusaha berbagi dan peduli kepada yang lemah, kecil, miskin, tersingkir dan difabel di sekeliling

kita. Kita akan lebih memperhatikan kebutuhan dan kemajuan orang di sekeliling dan lingkungan tempat kita berada.

Sebagaimana yang dicapai oleh kabupaten Lebak dengan aneka wisata alam dan kerajinan tangannya, demikian juga hal ini dapat kita capai jika kita mau melaksanakan tiga hal berikut:

- Berbagi beban dan kegembiraan. Saling mendukung dalam kesulitan dan masalah serta kemudian dapat merasakan sukacita bersama saat berhasil mengatasinya

- Menciptakan keadilan sosial. Berusaha untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam kemampuan intelektual, sosial, ekonomi dan memastikan hak-hak dasar setiap orang terpenuhi
- Menghormati tanggung jawab masing-masing. Memahami bahwa setiap orang memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri dalam membangun keluarga dan lingkungan masing-masing. Saling menghormati satu sama lain mulai tingkat penguasa sampai pelaksana.

Sebenarnya solidaritas dan subsidiaritas telah dilakukan para rasul bersama jemaat perdana. Hal itu dapat kita baca pada ayat berikut, *"Kumpulan orang yang telah percaya itu sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun berkata bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama"* (Kis 4:32).

Ini adalah makna solidaritas dan subsidiaritas yang intinya adalah saling mendukung dalam mengatasi beban dan kesulitan, kemudian dapat merasakan keberhasilannya secara bersama.

Salam dan doa. ■





## ORANG MUDA KATOLIK MEMAKNAI TABLO KISAH SENGSARA YESUS

OLEH MARIA KLAVIA ARITONANG

Hari Jumat pagi, saya berjalan kaki menuju gereja, karena letaknya tidak jauh dari rumah saya. Hari itu hari Jumat Suci, saya datang pagi-pagi untuk menyaksikan tablo yang diperankan oleh teman-teman OMK (Orang Muda Katolik)

**P**agi itu saya duduk menghadap altar. Umat sudah banyak yang hadir, dari beragam usia. Mulai anak-anak sampai lansia. Memang, hari itu umat yang datang tidak sebanyak misa biasa. Sama seperti saya, umat yang lain menanti pelaksanaan tablo Kisah Sengsara Yesus dimulai.

Diawali dengan adegan para imam kepala menyerahkan Yesus kepada Pontius Pilatus, gubernur pemerintahan Romawi. Meski tidak terbukti bersalah, Yesus diam, tidak membela diri meskipun Ia mampu. Imam-imam kepala menghasut orang-orang Israel dan meminta mereka untuk mendukung Yesus agar disalib. Kebohongan dan pengkhianatan terjadi. Mereka yang percaya pada Yesus berubah menjadi ragu-ragu. Suasana semakin ka-

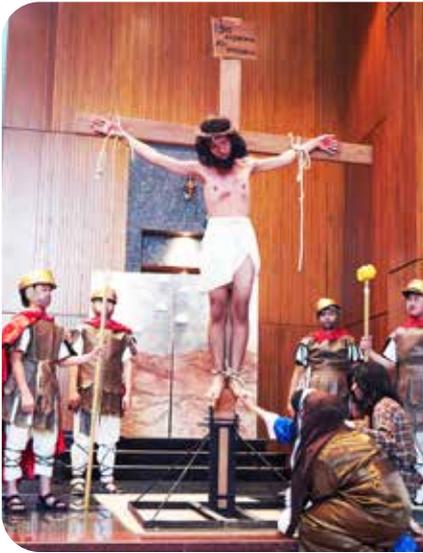
cau karena Barnabas, seorang pembunuh dan pemberontak diminta dibebaskan dan tidak dihukum.

Yesus mulai disiksa dengan sangat kejam. Dicambuk, diludahi, dihina dan sangat-sangat direndahkan. Mahkota duri dikenakan di kepala-Nya, jubah ungu dikenakan pada tubuhnya. Tawa dan olok-olok para serdadu Romawi sungguh menyakitkan hati. Tak terasa, air mataku mulai membasahi pipiku.

Yesus sudah semakin lemah. Salib yang dipanggul-Nya terasa kian berat. Cambukan yang menghasilkan luka-luka penuh darah membuat Yesus semakin tertatih. Ketika Ia jatuh untuk pertama kalinya, tampak Maria ibu Yesus dan perempuan-perempuan lainnya bersedih menyaksikan penderitaan Yesus. Hati ibu mana yang tidak pedih

menyaksikan putranya disiksa? Bunda Maria menangis menyaksikan puteranya menjalani sengsara untuk menebus dosa kita. Ia membersihkan wajah Yesus. Yesus pun merasa sedih, namun tetap berjalan menuju Golgota, bukit tempat-Nya disalibkan.

Dalam kondisi tubuh yang luka parah, Yesus masih berusaha menghibur ibu-Nya. Adalah Simon, orang Yahudi yang tinggal di Kirene, Libya—Afrika Utara, sedang berada di kota itu. Ia ke Yerusalem untuk beribadah di bait suci. Ia tidak tahu menahu apa yang telah terjadi di kota malam itu, karena mungkin dia sudah tidur. Ia tidak tahu Yesus telah mengalami penderitaan. Pagi itu ia bangun, berdoa, membersihkan diri dan mulai perjalanan menuju kota. Tiba-tiba jalan hidupnya berubah. Ia dipaksa menolong Yesus memikul salib-Nya.



Peristiwa ini membuat namanya disebut di setiap Injil.

Adegan itu memberiku pemahaman bahwa Yesus sesungguhnya juga manusia, yang dalam kelemahannya memerlukan bantuan orang lain.

Veronika, yang iba melihat kondisi Yesus mengusap wajah Yesus dan mukjizat terjadi. Ia mendapat hadiah berupa wajah Yesus tercetak pada kain yang digunakan untuk mengusap wajah-Nya. Bentuk terima kasih atas keberanian Veronika untuk mendekati dan mengusap wajah Yesus yang berkeringat dan penuh darah.

Yesus lanjut berjalan dan jatuh untuk yang kedua kalinya. Para perempuan yang menangisi-Nya dihibur. Yesus meminta mereka untuk tidak menangisi Dia meskipun Yesus sedang menderita. Sungguh mengagumkan, di tengah penderitaan yang dijalani, Ia tetap menghibur perempuan yang bersedih. Yesus jatuh untuk ketiga kali-Nya, dan dikhawatirkan mati sebelum disalib karena banyaknya darah yang tertumpah.

Pakaian Yesus ditanggalkan dan terlihat tubuh Yesus yang sudah mati rasa dengan berbagai macam luka. Yesus dibaringkan di kayu salib, kedua tangan dan kaki-Nya dipaku. Wajahnya tidak lagi menyerupai manusia, tidak nyaman untuk dipandang. Tapi sungguh sangat luar biasa,



Yesus berseru pada Allah Bapa untuk mengampuni mereka yang menyiksa-Nya. Para serdadu membuat undian atas kain Yesus, seolah memperlakukan Yesus bukan sebagai manusia melainkan sekadar objek.

“Eloi eloi lama sabakhtani?” Teriak Yesus yang artinya “Allahku, ya Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Seorang serdadu berseru karena mengira bahwa Yesus berseru memanggil Elia. Mereka semua menunggu apa yang akan terjadi. Yesus memberikan diri seutuhnya dan juga memberikan nyawa-Nya. Ia wafat di kayu salib.

Semua umat berlutut sambil merenungkan pengorbanan Tuhan Yesus yang rela disalib

sebagai wujud manusia. Seperti pepatah yang menyatakan bahwa penyesalan datang setelah semua terjadi. Orang-orang yang melihat sengsara Yesus menjadi saksi langsung akan kemuliaan Yesus dan bukti bahwa Yesus sungguh anak Allah. Tablo diakhiri dengan Yesus yang hendak dikubur.

Para pemain tablo sangat mengagumkan. Mereka sungguh menghayati karakter yang mereka perankan. Perayaan paskah merupakan momentum penting dalam perayaan tradisi Katolik. Paskah memiliki makna sebagai perayaan yang menggaungkan pertobatan. Tuhan Yesus sebagai anak domba Allah menjadi korban untuk menebus dosa manusia. Hanya Tuhan Yesus yang berani menyatakan bahwa Ia adalah jalan keselamatan. Siapapun yang melalui Yesus akan selamat. Pertobatan adalah jalan kebenaran.

Dari tablo ini saya belajar banyak hal dan berharap tablo ini diadakan di tahun mendatang. Tablo ini baik untuk disaksikan umat, termasuk anak muda. Selain itu, para anak muda yang bermain dalam tablo juga belajar serta menghayati makna dari kisah sengsara Yesus Kristus.

Penulis adalah umat Santa Katarina dari Siena Wilayah 2

**Supplier Sayuran Hidroponik**  
 📞 : 081212887443  
 Free ongkir BSD area

ST. BENEDIKTUS YOSEPH LABRE (1748-1783)

## SANG PEZIARAH SEJATI

Ia giat mengunjungi tempat-tempat suci di berbagai negara. Di sepanjang perjalanan, ia kerap berbagi sedekah kepada sesama yang tak berpunya.

**T**ubuh **Benediktus Yoseph Labre** tampak kurus dan lemah. Parasnya pucat. Telah berulang kali kali biarawan Carthusian ini tersungkur sakit. Alhasil, pemimpin tarekat terpaksa mengeluarkan Benediktus dari biara. “Dengan kondisi begini, kamu lebih cocok menjadi awam. Sebaiknya, kamu kembali saja ke rumah orang tuamu untuk berobat hingga sembuh.”

Pernyataan itu sontak menohok perasaan Benediktus. Tanpa menyanggah sedikitpun, ia segera pulang ke rumah orang tuanya. Lantas, dengan sungguh-sungguh ia berobat. Perlahan-lahan, kesehatannya pun pulih. Sementara itu, kerinduannya menjadi rahib tidak pernah sirna. “Saya selalu berdoa agar Tuhan membukakan jalan bagi saya untuk mewujudkan kerinduan itu,” ungkapnya.

Sedari kecil, keinginan menjadi rahib memang telah terpatri di jiwanya. Hal ini bermula karena Benediktus sering ditiptikan di biara kontemplatif pada saat sang ayah berdagang ke luar kota, sementara ibunya terbenam dalam urusan rumah tangga. Adik sang ayah, **Francois Labre**, adalah biarawan kontemplatif di Biara Carthusian. Ketika pamannya berpulang untuk selamanya, tekad Benediktus ingin mengikuti jejaknya kian tersulut. “Sesungguhnya, kenyamananku tidak terletak di dunia ini,” ungkapnya dengan ekspresi serius.

### SULUNG DARI 15 BERSAUDARA

Putra tertua dari 15 bersaudara ini lahir di Ammettes, Flanders, Perancis, pada 26 Maret 1748. Ayahnya, **Yohanes Baptista Labre**, dan ibunya, **Anne Babre Grandsire**, adalah petani bersahaja di Desa Ammettes. Didikan keras sang ayah membuat Benediktus bertumbuh menjadi pekerja keras, ulet, cermat, cekatan, dan taat.

Saat berusia 12 tahun, Benediktus mulai menjalani pendidikan imamat di bawah bimbingan pamannya, Pastor Francois. Empat tahun berselang, ia baru diterima di Biara Kontemplatif Carthusian di Montreuil-sur-Mer. Aturan biara ini terkenal amat ketat. Sayangnya, Benediktus hanya bertahan satu bulan karena masalah kesehatan.

Kemudian, setelah kondisinya sehat, ia mengajukan permohonan untuk masuk Biara di La Trappe. Tetapi, permohonannya ditolak dengan alasan ia masih terlalu muda. Lantas, Benediktus diterima di sebuah Biara Trappist di



Sept-Fonts. Enam bulan kemudian, ia terpaksa beranjak dari biara itu dengan alasan serupa; gangguan kesehatan.

Sedari teramat muda, Benediktus sangat menyukai kehidupan doa dan mati raga. Akibatnya, tubuhnya kurus dan lemah, serta sakit-sakitan. Ia pun terus berjuang untuk memulihkan kondisi kesehatannya.

Setelah kondisinya membaik, Benediktus bergabung dengan Ordo Ketiga Fransiskan (awam Fransiskan). Sejak itu, ia menyadari bahwa panggilan untuk menjadi abdi Allah harus ditempuhnya dengan tetap menjadi awam, sebagaimana Yesus dan para Rasul-Nya.

Kemudian, ia memutuskan untuk menjadi peziarah. “Menjadi peziarah lebih cocok dengan kondisiku,” bebarnya. Ia pun mulai merintis cita-citanya, dengan rajin mengunjungi gereja-gereja di berbagai daerah untuk berdoa dan merayakan Ekaristi. Tekadnya berpijar, ingin mengunjungi tempat-tempat suci di seluruh Eropa. Antara tahun 1770 dan 1777, ia menjelajahi semua kota besar di Eropa Barat, seperti Jerman, Perancis, Spanyol, dan Italia.

Hingga akhirnya, ia menetap di Roma. Di sana, Benediktus hidup dari belas kasihan orang. Makanannya adalah sisa-sisa makanan dari meja makan orang. Dalam kondisi berkekurangan, ia berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan. Ia memberikan sedekah yang diterimanya kepada orang-orang tak berpunya seperti dirinya.

Pakaiannya lusuh dan mulai compang-camping namun hatinya bercahayakan cinta pada Tuhan dan sesama. Ia menjalin devosi yang mesra pada Sakramen Mahakudus dan Bunda Allah. Di Asisi, Benediktus diterima dalam Persaudaraan Ikat Pinggang St. Fransiskus. Benediktus menjadi kebanggaan perkumpulan rohani tersebut.



Sebelum kematiannya, ia masih menyeret tubuhnya masuk ke dalam sebuah gereja di Roma. Ia berdoa di sana sekitar dua jam, hingga kesadarannya raib.

Benediktus Yoseph Labre dikagumi banyak orang karena kesalehannya, tetapi sekaligus diejek dan diolok-olok oleh orang-orang yang mengenalnya. Keramahan dan kerendahan hatinya, cinta dan kesalehannya, menyentuh hati banyak orang di kota Roma. Semasa hidupnya yang diliputi kesengsaraan, ia dikaruniai banyak penglihatan ajaib.

Benediktus meniru kehidupan **St. Alexis**, yakni meninggalkan kota kelahirannya dan orang tuanya, kemudian hidup hanya dari sedekah, dan pergi berziarah mengunjungi tempat-tempat suci. “Cara hidup demikian membuat jiwaku dilimpahi dengan ketenteraman yang mendalam,” tegasnya.

## JUBAH LUSUH

Benediktus melakukan perjalanannya dengan berjalan kaki. Dengan mengenakan jubah Fransiskan yang telah lusuh, sebuah salib di dada, dan rosario di pinggang, ia meniti pematang peziarahannya. Ranselnya berupa sebuah kantong. Di dalamnya, ia menyimpan Kitab Suci, medali-medali suci, dan buku-buku rohani yang hendak dibagikannya kepada orang lain. Ia pergi dari satu gereja ke gereja lainnya. Ia melepas lelah

dengan terlelap di emper jalan.

Di sepanjang perjalanan, perhatian Benediktus sama sekali tidak tertuju pada pemandangan indah di daerah-daerah yang ia lintasi. Satu-satunya yang menarik baginya adalah gereja-gereja di mana Yesus tinggal di dalam Sakramen Mahakudus.

Seiring waktu bergulir, penampilan Benediktus kian menyerupai pengemis. Namun, ia tidak pernah meminta-minta kepada siapapun yang dijumpainya. Di beberapa tempat, anak-anak melemparinya dengan batu seraya mengolok-oloknya. Orang-orang yang tidak mengenalnya cenderung menghindarinya.

Tetapi, tatkala bersujud di hadapan tabernakel, Benediktus tampak sedemikian khusyuk. Wajahnya yang pucat dan kuyu seketika bersinar. Di hadapan arca Bunda Maria, ia berbisik, “Bunda Maria, o Bundaku!” Ia begitu bahagia saat bersatu dengan Yesus dan Bunda-Nya di dalam untaian doanya.

Pada masa puasa tahun 1783, ia kembali jatuh sakit. Beberapa hari berselang, pada 16 April 1783, ia wafat dalam usia 35 tahun. Sebelum kematiannya, ia masih menyeret tubuhnya masuk ke dalam sebuah gereja di Roma. Ia berdoa di sana sekitar dua jam, hingga kesadarannya raib. Lalu, ia diusung ke sebuah rumah terdekat, hingga wafat dengan amat tenang.

Bapa pengakuannya, **Pastor Marconi**, memaparkan dalam “Biografi Benediktus Labre”, bahwa 136 mukjizat penyembuhan terjadi dalam kurun waktu tiga bulan setelah kepergiannya.

Satu abad setelah kematiannya, **Paus Leo XIII** (1878-1903) menyatakan Benediktus Yoseph Labre sebagai Orang Kudus. Gereja mengangkatnya sebagai Pelindung Para Peziarah. St. Benediktus Yoseph Labre diperingati setiap tanggal 16 April.

(Maria ETTY)



# SUBSIDIARITAS DALAM HIDUP IMAN BERSAMA

OLEH PASTOR Y. HARRY POERNOMO NOLL, OSC

**D**alam Surat Gembala Prapaskah yang baru lalu, **Bapak Uskup Ignasius Kardinal Suharyo** mengingatkan kembali mengenai Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta pada tahun 2024. Beliau menjelaskan secara singkat mengenai prinsip-prinsip dalam Arah Dasar tersebut, yaitu Solidaritas dan Subsidiaritas berkaitan dengan Ardas sebelumnya, yaitu martabat manusia dan kesejahteraan bersama.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa prinsip Solidaritas sudah sering dilakukan dalam kehidupan iman kita di Paroki Serpong, Gereja Santa Monika. Yakni saling membantu mereka yang membutuhkan uluran tangan kita, mereka yang miskin dan kurang beruntung melalui tindakan individu maupun kelompok. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya mencoba menjelaskan mengenai prinsip lain dari Ardas KAJ yang berkaitan dengan makna dalam prinsip Subsidiaritas tersebut secara singkat.

Subsidiaritas merupakan prinsip yang menjelaskan tugas di tingkat yang lebih tinggi untuk membantu tingkat yang lebih rendah bila tugas itu diperlukan dalam membantu mengambil kebijakan-kebijakan dalam kelompok-kelompok yang lebih rendah. Dalam hal tersebut prinsip subsidiaritas dapat diartikan bahwa setiap keputusan dan penyelesaian masalah yang terjadi dalam setiap kelompok terkecil merupakan tugas dan tanggung jawab dari kelompok tersebut terlebih

dahulu. Apabila dalam perjalanan waktu kelompok kecil tersebut tidak bisa menyelesaikan masalah yang ada, maka perlu melibatkan pihak kelompok yang lebih besar yang berkewajiban untuk membantu kelompok kecil itu. Dengan kata lain, kelompok kecil mempunyai otonomi dan tanggung jawab pertama dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di dalamnya.

Di paroki kita, ada banyak lingkungan dan wilayah serta kelompok-kelompok kategorial. Atas dasar prinsip subsidiaritas maka apabila terjadi masalah dalam lingkungan atau kelompok kategorial maka merekalah yang terlebih dahulu mencari jalan keluar untuk penyelesaian masalah tersebut. Namun, jika mereka tidak bisa menyelesaikannya maka kelompok yang lebih besar, misalnya pengurus wilayah, dapat dilibatkan dalam penyelesaian masalah-masalah tersebut. Demikian pula yang terjadi dalam kelompok-kelompok kategorial yang semestinya mencari penyelesaian dalam menghadapi masalah-masalahnya secara mandiri dan bertanggungjawab. Jika pada akhirnya kelompok kategorial tidak bisa menyelesaikan masalah mereka, maka dewan pastoral paroki dapat terlibat



dalam menyelesaikan masalah atau bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang baik dan benar guna menjaga stabilitas dalam kelompok-kelompok kategorial tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan mengenai prinsip subsidiaritas yang mengakui bahwa setiap orang bertanggung jawab dan berhak menentukan

nasibnya sendiri. Hal yang sama juga berlaku untuk lembaga atau komunitas. Selama tanggung jawab mampu diemban dengan baik oleh seorang individu atau sebuah lembaga, individu atau lembaga lain pada posisi lebih tinggi tidak boleh campur tangan ataupun mengambil alih tanggung jawabnya. Prinsip ini melindungi orang dari penyalahgunaan wewenang oleh individu atau lembaga yang lebih tinggi. Subsidiaritas mewajibkan individu atau lembaga yang lebih tinggi untuk membantu individu atau lembaga di bawahnya agar dapat memenuhi hak-hak dasarnya sebagai manusia yang bermartabat.

Subsidiaritas mengakui bahwa masing-masing kelompok memiliki kekhususan yang membuatnya berbeda dari kelompok lainnya, namun semuanya sama-sama dipanggil untuk mewartakan kasih Tuhan yang bermuara pada tujuan yang sama, yaitu kesejahteraan bersama.

Demikianlah ulasan singkat mengenai prinsip Subsidiaritas yang kiranya dapat dilaksanakan dalam kehidupan bersama kita baik sebagai individu maupun kelompok di dalam Paroki Serpong, Gereja Santa Monika.

Selamat Paskah 2024. ■



**Duriansiucok Tangerang**

@duriansiucok.tgr

087786567800

**Available On**

  
 DurianSiUcok .BSD

  
 Durian Si Ucok .BSD

  
 Durian Si Ucok Rawa Mekar Jaya

  
 Durian Si Ucok Tangerang

  
 Durian Si Ucok .bsd.tgr

Durian Kupas	Pancake Medium
Durian Daging	Vla Durian
Durian Monthong	Ice Cream Durian
Durian Kupas Premium	Boba Durian
Pancake Jumbo	Jus Durian
Pancake Mini	Sop Durian
Pancake Non Cream	Risol Durian



## 4 SIFAT GEREJA KATOLIK

OLEH INIGO ROESLI

**D**alam Syahadat Panjang Nicaea – Konstantinopel, pada bagian akhir kita mendaraskan Aku percaya akan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Bagian ini kita mengungkapkan Sifat Gereja yang terdiri dari empat aspek, yakni Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik. Apa artinya? Katekismus Gereja Katolik (KKGK) menguraikannya sebagai berikut:

### GEREJA YANG SATU

**Satu iman: Kesatuan Gereja pertama-tama dinyatakan dalam kesatuan iman (Ef 4:3-6).**

Kesatuan iman diartikan sebagai satu Injil, satu baptisan, dan satu jabatan yang dikaruniakan kepada Petrus dan kedua belas rasul. Yesus Kristus mengangkat Petrus menjadi ketua para rasul supaya

kolegialitas para rasul tetap satu dan tidak terbagi. Di dalam diri Petrus, Kristus menetapkan asas dan dasar kesatuan iman serta persekutuan. Kemudian oleh Paulus kesatuan diungkapkan dalam model “tubuh”: *Tubuh itu dibentuk dengan baptis dan diaktualisasikan dengan Perayaan Pemecahan Roti* (1Kor 10:17).

Satu pimpinan (hierarki) yang bertugas mempersatukan umat. Hierarki sering dilihat sebagai prinsip kesatuan lahiriah dari Gereja. Kesatuan dalam Pelayanan dan kehidupan sakramental dan sakramen-sakramen merupakan ekspresi simbolis kesatuan Gereja itu (Ef 4:3-6).

### KUDUS

**Gereja yang kudus adalah Gereja yang menjadi perwujudan kehendak Allah yang Mahakudus untuk mau bersatu dengan manusia dan mempersatukan manusia dalam kekudusan-Nya (bdk LG 8,39,41 dan 48).**

Secara obyektif sifat kudus berarti bahwa dalam Gereja adalah sarana keselamatan dan rahmat Tuhan di dunia serta merupakan tanda rahmat yang kudus.

Secara subyektif sifat kudus berarti bahwa Gereja tak akan kehabisan tanda dan orang kudus (bdk. Ibr 2:1).

Gereja dijamin Tuhan tidak akan kehilangan rahmat-Nya



kendati anggotanya masih berjuang untuk bebas dari dosa. Roh Kudus akan tampil menjadi jiwa Gereja, sehingga kekudusan tidak tergantung pada anggota Gereja melainkan pada Roh Kudus yang menjadi sumber kekudusan Gereja. Gereja itu kudus karena sumber dari mana ia berasal, karena tujuan ke mana ia diarahkan, dan karena unsur-unsur Ilahi yang orisinalitas di dalamnya adalah kudus.

Kekudusan Gereja bukanlah suatu sifat yang seragam, yang sama bentuknya untuk semua, melainkan semua anggotanya mengambil bagian dalam satu kesucian Gereja, yang berasal dari Kristus, yang mengikut sertakan Gereja dalam gerakan-Nya kepada Bapa oleh Roh Kudus.

Usaha yang dapat diperjuangkan menyangkut kekudusan anggota-anggota Gereja, misalnya, saling memberi kesaksian untuk hidup sebagai putra-putri Allah, merenungkan dan mendalami Kitab Suci, khususnya ajaran dan hidup Yesus, yang merupakan pedoman dan arah hidup kita.



## KATOLIK

**Kata katolik berarti universal atau umum. Universal mempunyai dua arti:**

**Kuantitatif**, yaitu faktor geografis, memperoleh warganya dari semua bangsa dan hidup di tengah segala bangsa. Gereja sebagai sakramen Roh Kudus mempunyai pengaruh dan daya pengudus yang tidak terbatas pada anggota Gereja saja, melainkan juga terarah pada dunia. Dengan sifat katolik ini dimaksudkan bahwa Gereja mampu mengatasi keterbatasannya sendiri untuk berkisah ke seluruh dunia.

**Kualitatif**, artinya ajarannya dapat diwartakan kepada segenap bangsa, dan segala keragaman budaya bangsa-bangsa dapat ditampungnya sejauh itu baik dan luhur. Gereja bersifat katolik karena terbuka bagi dunia, tidak terbatas pada tempat tertentu, bangsa dan kebudayaan tertentu, waktu dan golongan masyarakat tertentu.

Kekatolikan Gereja tidak berarti bahwa Gereja meleburkan diri ke dalam dunia. Dalam keterbukaan itu, Gereja tetap mempertahankan identitas dirinya. Kekatolikan justru terbukti dengan kenyataan bahwa identitas Gereja tidak tergantung pada bentuk lahiriah tertentu, melainkan identitas yang bersifat dinamis, dapat mempertahankan diri di segala tempat bagaimanapun bentuk pelaksanaannya.

## APOSTOLIK

**Kata apostolik merujuk pada para rasul (Yun. Apostolos = yang diutus). Gereja yang apostolik berarti Gereja yang berasal dari para rasul dan tetap berpegang teguh pada kesaksian iman mereka. Kesadaran bahwa Gereja dibangun atas dasar para rasul dengan Kristus sebagai batu penjuru, sudah ada sejak zaman Gereja perdana.**

Gereja katolik dalam hubungannya dengan para rasul lebih



mementingkan pewartaan lisan, memusatkan perhatian pada hubungan historis, turun temurun, antara para rasul dan para pengganti mereka, yakni para uskup. Hubungan ini jangan dilihat seperti estafet, yang di dalamnya ajaran yang benar bagaikan sebuah tongkat dari rasul-rasul diteruskan sampai kepada uskup sekarang.

Gereja bersifat apostolik berarti Gereja mengakui diri sama dengan Gereja Perdana, yakni Gereja para rasul. Hubungan historis ini tidak dipahami sebagai pergantian orang, melainkan segala kelangsungan iman dan pengakuan.

Sifat apostolik juga tidak berarti bahwa Gereja hanya mengulang-ulang apa yang sejak dahulu diajarkan dan dilakukan. Keapostolikannya berarti bahwa dalam perkembangan hidup, tergerak oleh Roh Kudus, dan Gereja senantiasa berpegang pada Gereja para rasul sebagai norma imannya. Gereja selalu membarui dan menyegarkan dirinya. Sifat apostolik memiliki kewajiban mencegah Gereja yang hanya bertanggung jawab atas ajaran Gereja, tetapi juga dalam pelaksanaannya. ■

**Blossom**  
home delivery  
0816 4835 209

**Selalu tersedia untuk anda :**

- Susu Freshmilk dan UHT
- Makanan Beku (Frozen Food)
- Beras, Telur, Minyak, Buah dan Sayur
- Aneka makanan lainnya

Jaminan Kesegaran,  
diantar langsung kerumah anda

STAY HOME, WE DELIVER

# BERIKAN PANCING BUKAN IKAN

**S**eksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) boleh dikatakan adalah inti dari perwujudan solidaritas dalam berbagai kegiatan Gereja. Tentu saja PSE tidak bergerak sendirian, selalu ada saja seksi dan kategorial lainnya yang bergerak bersama PSE. Kerjasama dan koordinasi yang baik merupakan bagian terpenting untuk mewujudkan solidaritas dan subsidiaritas dalam pelayanan Gereja bagi umat maupun lingkungan masyarakat yang lebih luas.

## Philipus Nerius Arief

**Mulyono**, selaku Ketua Seksi PSE periode 2022 – 2024, menjelaskan ada beberapa sub seksi yang merupakan ujung tombak PSE. Yang pertama adalah pelayanan karitatif, bedah rumah, bimbingan belajar, dan pemberdayaan.

Pemberdayaan ini merupakan pendampingan agar bantuan yang diberikan bukan semata-mata berupa ikan, tetapi merupakan pancing yang bisa membantu peserta untuk lebih mandiri dan mampu mencari ikan sendiri.

“Kami ingin mengubah pola pikir umat, bukan hanya mengharapkan bantuan secara cuma-cuma dari Gereja, tapi selain modal berupa peralatan ataupun uang, juga dibantu pendampingan agar memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menggunakan modal itu,” kata Arief.

Bantuan karitatif tetap ada, tapi diharapkan penerima bantuan bisa bertumbuh dan pada akhirnya juga bisa semakin mandiri. Bedah rumah yang digulirkan PSE bukanlah bak acara *realita show*



Bazaar UMKM dan Ekonomi Kreatif

di TV, melainkan bantuan perbaikan dasar agar rumah layak huni. Untuk bimbingan belajar, PSE memiliki sebuah Rumah Belajar di Cisauk. Kegiatan untuk membantu anak-anak yang membutuhkan bantuan pengajaran tambahan ini merupakan karya pelayanan PSE di bidang pendidikan.

Lebih lanjut Arief menjelaskan, “Sejak tahun 2022 Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) berdiri sendiri, tetapi PSE tetap selalu ada komunikasi dengan ASAK sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran.”

## Nicolas Frans Prananto,

Wakil Koordinator Bidang Pelayanan (PSE) DPH Paroki Serpong, Gereja Santa Monika, menjelaskan bidang pelayanan memang selalu saling bekerja sama. “HAAK selalu membantu kalau ada kegiatan Baksos yang menjangkau ma-

syarakat lebih luas, demikian juga dengan Sie Kesehatan. Sama-sama pelayanan, kita bisa saling bekerja sama,” jelas Frans.

Hal yang cukup memprihatinkan adalah kenyataan di lapangan di mana cukup banyak orang yang terjebak pinjaman *online (pinjol)* maupun pinjaman kartu kredit. Karena itu, tim pemberdayaan berusaha untuk membantu UMKM dan juga anak-anak muda untuk bisa mengelola keuangan mereka dengan baik dengan berbagai pelatihan dan pendampingan.

Saat ini PSE juga bekerjasama dengan **Credit Union Bererod Gratia (CUBG)** supaya bentuk pinjaman yang diberikan bisa digunakan dengan bertanggung jawab dan juga dengan pendampingan yang dibutuhkan.



Sosialisasi NIB UMKM

Komunitas UMKM yang terbentuk diharapkan bisa saling membantu dalam berbagai permasalahan dalam usaha. Masalah yang ada bukan hanya permodalan, melainkan bisa juga berupa masalah perizinan, dan lain lain. Dari data UMKM yang diperoleh PSE, secara perlahan dipetakan kebutuhan dan bentuk bantuan yang dibutuhkan. Berdasarkan data ini pula dimulai pengadaan Bazaar UMKM yang diharapkan bisa membantu memperkenalkan usaha yang dimiliki umat pada umat lainnya.



**Program Bedah Rumah**



**Warung Monika**



**Penyaluran Bansos ke Kampung Pemulung**



**Makan Siang Natal**

Bagaimana caranya bisa mendapatkan bantuan PSE? Rupanya Seksi Sosial Lingkungan (SSL) merupakan tangan pertama yang bisa membantu PSE untuk menjembatani umat yang membutuhkan bantuan dari PSE. Untuk bantuan karitatif setiap tahunnya tetap dievaluasi oleh tim, baik dari SSL dan Ketua Lingkungan serta PSE.

Dalam rangka Hari Pangan Sosial (HPS) diadakan kegiatan untuk pencegahan *stunting* pada anak. Di sini Ketua Lingkungan berperan untuk memperhatikan umat di lingkungan mereka yang membutuhkan bantuan nutrisi. Komunikasi antara lingkungan dengan PSE sangat dibutuhkan agar dapat bersama-sama memberikan bantuan yang tepat sasaran. "Lingkungan perlu proaktif

untuk melihat umat yang perlu dibantu. Terkadang tidak terbatas di luar *cluster* lho, ada juga umat di dalam *cluster* yang ternyata juga membutuhkan," kata Frans. Bantuan yang dibutuhkan, tentunya akan melalui tahap survei untuk benar-benar memberikan bantuan yang tepat sasaran dan tepat guna.

Ada juga kegiatan yang bisa diikuti oleh lingkungan maupun kategorial, yakni kegiatan Warung Monika. Kegiatan ini adalah kegiatan berbagi dengan menyediakan makanan untuk semua dengan pembayaran sukarela bagi masyarakat yang tergolong Kecil, Lemah, Miskin, Terpinggirkan dan Disabilitas (KLMTD). Kegiatan ini juga merangkul UMKM yang ada untuk bisa membantu penyediaan makanan.

Dari Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) ada kegiatan Sentra Bimbingan Usaha Kecil (SABUK) serta kegiatan Ayo Kerja. PSE dalam hal ini mencoba menerapkan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan KAJ tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan umat lokal di Paroki Serpong Gereja Santa Monika.

Dari Bazaar UMKM dan Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan hari Minggu, 21 April 2024, selain kegiatan bazaar juga hadir beberapa pembicara yang diharapkan bisa memberi motivasi dan inspirasi bagi peserta UMKM dalam pengembangan usaha mereka.

**(Retty N. Hakim)**

# PENGALAMAN SPIRITUAL ORANG MUDA KATOLIK DALAM TABLO KISAH SENGSARA YESUS

Tablo Kisah Sengsara Yesus di Paroki Serpong Gereja Santa Monika memberikan pengalaman spiritual bukan hanya bagi umat yang menyaksikan, tapi juga pada para pemerannya. Semoga tablo Kisah Sengsara Yesus memberi semangat anak-anak muda untuk melayani.

## AILEEN SEBAGAI MARIA

**Aileen Claire Lukito**, biasa disapa Aileen. Ia adalah murid kelas 11 SMA St. Ursula BSD. Saat memerankan sebagai Maria bunda Yesus, Aileen tak mampu menahan air matanya. Air mata membanjir, membuat umat yang menyaksikan tablo tak mampu membendung air mata.

**PT BENTENG GADING SENTOSA**  
GENERAL CONTRACTOR



**JASA KONSULTAN**

Ide anda kami tuangkan dalam perencanaan yang matang dengan berbagai solusi antara lain

1. Desain
2. Anggaran
3. Waktu perencanaan
4. Sumber daya manusia
5. Teknis pelaksanaan



**JASA KONTRAKTOR**

Kami kerjakan apa yang telah direncanakan matang dengan didukung tim kerja yang profesional dan sesuai di bidangnya antara lain

1. Interior
2. Arsitektur
3. Lansekap
4. Struktur dan bangunan tinggi
5. Marka dan Penerangan Jalan



**OUR PROJECT**

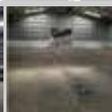















RUKAN CIBINONG CITY CENTER BLOK C 33  
JALAN TEGAR BERIMAN NOMOR 1  
KEL. PAKANSARI, KEC. CIBINONG, KABUPATEN BOGOR,  
JAWA BARAT  
021 837 28 424

**Your Best Partner**

“Alasan saya mau terlibat ikut tablo sederhana saya mau aktif dalam pelayanan,” ujar Aileen saat ditanya alasannya mau mengambil peran dalam tablo. “Setiap kali berdoa saya selalu minta pada Tuhan supaya memakai saya untuk melayani danewartakan kasih-Nya. Jadi waktu tablo buka pendaftaran, saya merasa itu adalah jalannya dan tanpa ragu langsung daftar. Terlebih karena saya ada sedikit background teater dan memang suka dunia teater.”

### Apa yang Aileen rasakan setelah terpilih menjadi ibu Yesus?

Jujur, awalnya saya takut karena tokoh Maria pegang peran besar di tablo. Saya takut tidak dapat berperan dengan baik, saya takut tidak dapat menjiwai karakter Maria sebagaimana mestinya. Tapi kemudian saya menyadari kalau saya harusnya bersyukur sudah dipercaya memerankan tokoh ini dan harus mau melakukan yang terbaik yang saya bisa.

### Setelah mendapat peran Maria, apa yang kamu lakukan untuk menjiwai perannya?

Di luar latihan tablo saya tidak latihan sendiri, karena sebenarnya



peran saya hanya menangis. Namun, untuk bisa memerankan Maria saya merasa perlu menjadi “dekat” dengan Maria itu sendiri. Saya selalu menyempatkan diri untuk ke goa Maria setiap sebelum latihan, berdoa rosario, dan merenungi kisah sengsara Yesus.

*Fun fact*, tepat sebelum mulai tampilnya tablo, saya ke goa Maria dan berdoa minta penyertaan Bunda Maria supaya dapat mencintai Yesus sebagaimana Bunda Maria mencintai Yesus. Menurut saya, hal tersebut menjadi krusial karena *feel*-nya ketika saya tampil dan latihan sangat berbeda. Saat tampil, saya merasa doa saya benar-benar dikabulkan karena saya sungguh merasakan penderitaan Yesus sampai akhirnya beneran menangis ketika tampil.

### Setelah memerankan tokoh Maria, adakah pengalaman batin yang bermakna?

Dengan memerankan tokoh Maria, saya mendapat pemahaman yang lebih tentang nilai-nilai kasih, keteguhan hati, dan iman dari Bunda Maria. Walaupun jalan salib yang tentu tak mudah, walau rencana Tuhan seringkali tidak dapat diterima akal manusia, namun Bunda Maria tetap mau mengikuti jalan salib putranya. Saya jadi semakin yakin untuk terus mengikuti jalan kehidupan yang direncanakan Tuhan untuk kehidupan saya.

### Pengalaman tak terlupa saat memerankan Maria?

Saat selesai tampil, ada seorang anak kecil yang tidak saya kenal tiba tiba mendekati dan

memeluk saya. Karena saya tidak mengetahui keberadaan orangtuanya, saya mengajak anak tersebut ikut foto bersama pemeran tablo. Selesai berfoto, ayah dari anak tersebut mengatakan bahwa anak tersebut ingin berterimakasih. Kejadian itu sangat menyentuh saya secara pribadi dan mungkin tidak akan terlupakan.

Pesan saya buat OMK dan remaja, tetaplah bersemangat dalam melayani Tuhan dan sesama. Jangan pernah takut melayani, jangan pernah takut berbuat kebaikan. *Do your best and let God do the rest.*



## TOKO BAHAN BANGUNAN

### SURYA MAKMUR BERSAMA

**MENYEDIAKAN MATERIAL BANGUNAN**



Blessed to be Blessing







Lokasi Samping IL DORMITORIO – Gading Serpong

Jl. Desa Medang No.53. Medang  
Tangerang- Banten 15344

ONLINE ORDER :

HP (WA) : 0813 9842 9803 & 0859 3951 2603

## DERREN SEBAGAI YESUS

Yesus merupakan tokoh sentral dalam kisah sengsara-Nya. Diperankan oleh Derren Loisso Valentino Sidabutar, siswa SMA kelas 10 berusia 16 tahun, umat lingkungan St. Yosafat.



“Saya diajak teman untuk ikut tablo. Saya mau karena menyukai dunia peran,” kisah Derren saat ditanya awal mula keterlibatannya dalam tablo. Ditanya tentang perasaannya, Derren mengatakan, “Rasanya kaget dan *nggak* nyangka bisa terpilih memerankan tokoh penting dan berwibawa seperti Yesus. *Nggak nyangka* karena saya *nggak* punya sifat seperti Yesus. Jadi saya *nggak* yakin bisa berperan dengan baik menjadi Yesus, meski senang mendapat peran itu.”

### Ada cara khusus untuk latihan menjadi tokoh Yesus?

Ada banyak cara yang saya lakukan untuk melatih diri agar bisa membawakan tokoh Yesus dengan sungguh-sungguh. Saya membaca *script* dengan baik dan minta bimbingan pada para pelatih supaya bisa berperan dengan baik. Saya juga meminta pada pemeran Yesus sebelumnya agar mengajari cara bersikap dan cara *ngomong* seperti Yesus. Selain itu saya juga menonton tablo yang disarankan oleh para pembimbing. Tidak lupa saya juga berdoa kepada Tuhan Yesus dan Allah Bapa agar disertai dan diberkati dalam proses menjalani peran ini.

### Apa yang kamu rasakan setelah memerankan tokoh Yesus?

Memerankan tokoh Yesus ternyata sulit, dan saya meremehkan peran ini. Luka yang diterima Yesus pada masa itu berkali-kali lipat sakitnya dibanding luka yang saya terima waktu berperan. Namun itu semua tetap Dia lakukan demi cinta-Nya yang tak terhingga kepada kita. Bagi saya berperan menjadi Yesus membuat saya mengerti mengapa Yesus tetap mau melewati segalanya demi kita yang dikasihi dan dicintai-Nya.

### Pengalaman apa yang kamu rasakan saat memerankan tokoh Yesus?

Ada banyak momen yang terjadi saat berproses di Tablo ini. Saya dipanggil ‘Yesus’, teman-teman yang menyenangkan dan memperlakukan saya dengan baik. Mereka menanyai saya ketika saya dicambuk, memberi saya saran untuk berperan dengan baik. Mereka juga banyak ngobrol dan bercanda. Malah mengkhawatirkan saya saat adegannya cukup ekstrem.

### Apa pesanmu untuk teman-teman OMK?

Semoga teman-teman dapat menangkap pesan dari tablo Kisah Sengsara Yesus. Bahwa Tuhan dan penyelamat kita yaitu Yesus Kristus sangat mencintai kita semua. Dia rela memikul kayu salib yang berat dengan 3 kali jatuh dan tetap dicaci-maki dan dicambuk di jalan. Dia rela ditanggalkan pakaianya dan dipaku tangan dan kaki-Nya sampai mati untuk menebus dosa kita semua. Pesan saya, mari kita pikul salib kita di dunia, janganlah khawatir, percayalah bahwa Yesus Kristus selalu bersama kita dan membantu kita memikul salib seberat apapun. Karena Dia sangat mencintai kita sampai kapanpun.

## JANGAN PERNAH LELAH MELAYANI

**Bryan, Pelatih Tablo**

Berusia 30 tahun, Bryan adalah mantan OMK yang sudah berkeluarga. “Kerinduan untuk berdinamika bersama OMK yang semangatnya tak pernah kering,” katanya ketika ditanya mengapa ia mau melatih tablo. Berhadapan dengan para pemeran dengan berbagai latar belakang yang tentu sebagian besarnya bukan dari teater, Bryan menerapkan strategi latihan terbuka dua arah. “Berdiskusi, membebaskan setiap pemeran untuk bereksplorasi sesuai pemahaman masing-masing pemeran,” kiatnya.

Dalam menjalani tugasnya sebagai pelatih, Bryan tak lupa melibatkan Tuhan dalam proses pembuatan

tablo ini. “Sesekali menambahkan permohonan supaya tablo ini sukses dalam doa pribadi saya,” ujar Bryan, yang menginginkan agar tablo di tahun mendatang dibuat berbeda dengan tahun ini. “Tambahkan tokoh dua penjahat saat Yesus disalib. Buat teman-teman OMK jangan pernah lelah melayani. Sebab di setiap kepanitiaan selalu ada cerita yang berkesan untuk diceritakan saat sudah tidak menjadi OMK,” pungkasnya.



## OMK, TERUSLAH BERKARYA

**Gerardus Friedman Rengka,**  
Koordinator Tablo

Lahir di Flores, merantau ke Jakarta untuk kuliah. Mahasiswa jurusan Akuntansi semester akhir ini sedang menjalani tugas akhir. Kesadaran menjadi seorang pemimpin adalah motivasinya untuk menerima tawaran menjadi

koordinasi tablo tahun 2024 ini. “Muncul dalam pikiran saya bahwa ini adalah salah satu kesempatan untuk melayani Tuhan.” Ia percaya bahwa ketika kita melayani Tuhan dengan cara atau bentuk apapun dengan hati yang tulus, Tuhan pasti menuntun kita. Atas dasar itulah ia membenarkan diri untuk menerima tawaran tersebut. Keyakinannya bahwa ia tidak akan berjalan sendiri, dan Tuhan akan mengarahkan dirinya melalui orang lain yang dipilih-Nya menambah keberaniannya.

Setiap orang tentu punya rencana yang besar dalam hidupnya. Rencana besar itu akan terwujud bila kita melibatkan Tuhan. “Saya percaya hal tersebut. Di tablo saya menjadikan Tuhan sebagai jalan dalam pelayanan saya. Saya berdoa agar rencana yang kami rancang mulai dari persiapan panitia, pemeran, hingga tampil di hari H dapat berjalan lancar,” Kata Gerard.

Namun bukan berarti ia selalu optimis. “Pernah suatu waktu saya merasa pesimis dengan melihat persiapan tablo, mulai dari kurangnya panitia hingga tidak seriusnya para pemeran. Namun saya dengan penuh keyakinan, saya meminta kepada Tuhan untuk memberi jalan agar ini bisa diselesaikan. Setelah beberapa waktu kemudian, Tuhan menjawab keluh kesah saya dan terbukti semua berjalan dengan baik. Pada akhirnya saya percaya kekuatan doa itu begitu luar biasanya.”

Hal yang memberi pembelajaran hidup dalam proses pembuatan tablo adalah pentingnya kerja tim, yang ditunjukkan dengan cara komunikasi yang baik, saling mendengarkan, dan mengeksekusi pekerjaan sesuai rencana yang telah disepakati. “Di tablo saya belajar cara berkomunikasi yang benar, kolaborasi antar panitia, dan berkoordinasi dengan sesama dan dengan pihak terkait. Tanpa komunikasi, kolaborasi dan koordinasi, semua rencana hanya bagaikan angan-angan dan semua seakan berjalan di tempat.”

Mengakhiri obrolan, Gerard berpesan agar orang muda Katolik terus berkarya di dalam pelayanan Kristus dalam cara dan bentuk apapun. “Sekecil apapun pelayanan kita kepada Tuhan sepanjang memiliki niat baik, Tuhan tidak tutup mata atas kebaikan kita dan Dia akan mendoakan kita menuju jalan yang benar. Sebab Dialah jalan itu sendiri. Terakhir, teruslah berbuat baik kepada semua orang. Kecil atau besar itu tidak penting. Yang lebih penting adalah hati yang tulus untuk berbuat baik.”



**Placidus Kristadi Stefanugroho**  
Anggota Koor  
dan Tim Dekorasi

Ia adalah umat wilayah 12, lingkungan St. Damianus. Keterlibatannya dalam OMK baru dimulai tahun lalu. Ia tak pernah menyangka bahwa ia akan berperan dalam dua hal, yaitu koor dan dekorasi dalam proses membuat tablo.

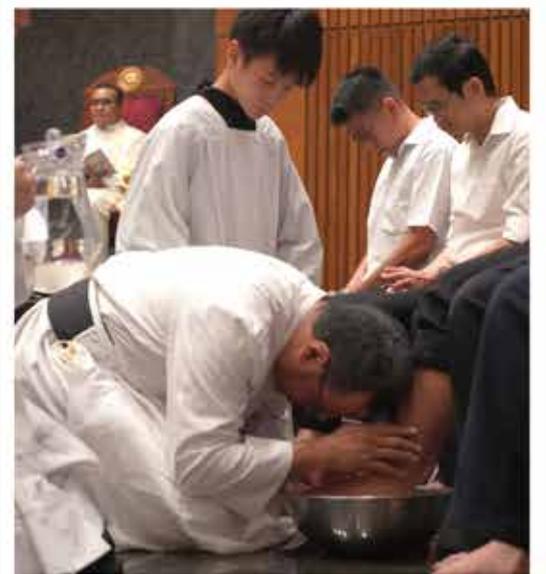
“Untuk dekorasi, ini menyambung dari kepanitiaan dekorasi acara St. Monika Youth Fest (SMYF) 2023, sebagai kiprah awal di OMK. Awalnya malu-malu, lama kelamaan mulai akrab dengan sesama OMK. Lalu saya diajak lanjut mendekorasi untuk tablo. Kalau koor memang tidak bisa tidak, karena itu passion-ku,” kata Stefan.

Selama masa persiapan tablo, ia meyakini bahwa bernyanyi dengan benar dan khusyuk itu sama dengan berdoa dua kali. Dengan menjadi anggota tim dekorasi ia membiarkan talentanya dilipatgandakan oleh Tuhan sehingga semua akan berakhir baik. Dari kegiatan ini pula, Stefan merasakan perubahan pada dirinya. “Kadang-kadang aku masih saja bekerja sendiri sehingga membuatku kewalahan sendiri. Ketika aku mulai membuka diri dan meminta dukungan, teman-teman siap mendukung.”

Sebagai orang muda Katolik yang merasa masih labil, Stefan menghimbau kepada sesama OMK agar terus menerus mencari sampai menemukan dan meyakini panggilanannya. Kedekatan dengan Tuhan dapat membantu kita menghadapi ketidakpastian hidup. Gunakan talenta untuk mendekatkan diri dengan Tuhan, kembangkan relasi yang baik dengan teman. “Orang muda Katolik harus tetap punya keinginan untuk lebih dekat dengan Tuhan, mengenal-Nya dari segi apapun untuk membangun jati diri kita,” pesannya.

(Sumber: Elke  
Dirangkum oleh Imma Rachmani)

# KAMIS PUTIH, 28 Maret 2024



# TABLO, 29 Maret 2024



Foto: Tim Komunika

# Jumat Agung, 29 Maret 2024



# Sabtu Suci, 30 Maret 2024



## Paskah Anak, 31 Maret 2024



Foto: Tim Komunika

## Paskah Warga Senior, 1 April 2024



Foto: Tim Komunika/Morciano

## Pelantikan Prodiakon, 6 April 2024



Foto: Tim Komunika/Morciano

## Perayaan Novena Kerahiman Ilahi, 7 April 2024



Foto: Tim Komunika/Tony

# SELAMAT PASKAH

Semoga Damai dan Terang Paskah  
Senantiasa Tinggal di Hati dan Menyertai  
Kita Semua

Perayaan Paskah Paroki Santa Monika  
didukung oleh:

 **Maneka  
Jaya Kreatif**

*Powder Coating*

**PT. Maneka Jaya Kreatif**  
Telp: 0812 1197 4467, 0821 1039 8289



*Industrial Panel, Supplier &  
General Contractor*

**PT. Manorian Engineering  
Prakarsa**  
Telp : 0816 914 010



*Mechanical, Electrical & HVAC Contractor*

**PT. Manorian Mekanikal  
Elektrikal Servis**

Telp: 0813 1561 9532, 0816 877 525



*Sheet Metal Fabrication*

**PT. Three Phase  
Engineering Solusi**

Telp : 021 5937 0647



*Supplier Elektrikal*

**PT. Jaya Trinusa Energi**

Telp : 0813 8372 6456

## MANORIAN GROUP

INDUSTRIAL PANEL  
SUPPLIER & GENERAL CONTRACTOR  
POWDER COATING  
INDUSTRIAL MEKANIKAL & ELEKTRIKAL  
SHEET METAL FABRICATION.

Kawasan Industri Karet (Raya Mauk KM 7)  
Jl. Marmer No.7  
Jl. Karet Raya II no 8  
Desa. Mekar Jaya Kec. Sepatan  
Tangerang - Banten

# SELAMAT PASKAH

Perayaan Paskah Paroki Santa Monika  
didukung oleh:



# Selamat Paskah

Perayaan Paskah Paroki Santa Monika  
didukung oleh:

**Plataran**  
*True Indonesian Icon*

- Teras by Plataran at Bintaro
- Teras by Plataran at Serpong (opening soon on June 2024)

*Paskah  
Penuh Berkat!*

# SELAMAT PASKAH

Semoga Damai dan Terang Paskah Senantiasa  
Tinggal di Hati dan Menyertai Kita Semua

Perayaan Paskah Paroki Santa Monika  
didukung oleh:



Kapal Api  
Group



Kino  
PT. Kino Indonesia Tbk.

Innovate Today  
Creating Tomorrow



PT Warga Kusuma Jaya

# SELAMAT PASKAH

Semoga Damai dan Terang Paskah  
Senantiasa Tinggal di Hati dan  
Menyertai Kita Semua

Perayaan Paskah Paroki Santa Monika  
didukung oleh:



**REAL**

**GOOD**

*Sasa*<sup>®</sup>

Melezatkan!



# Alfagift



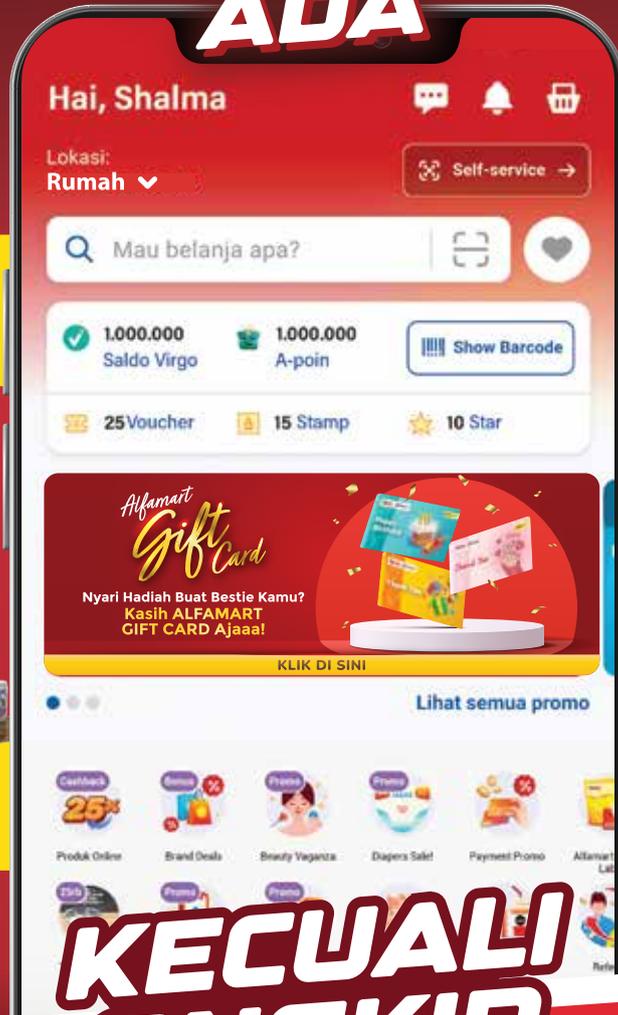
## MACAM MACAM ADA



**KEBUTUHAN  
KELUARGA**



**PRODUK  
KARTONAN**



**PERAWATAN  
DIRI**



**PRODUK  
JUMBO**

## KECUALI ONGKIR

**Download Sekarang!**



Dipersembahkan Oleh:





**Pastor Rafael Maria Haryo Adipramono, OSC**

## KEPEDULIAN DAN BERBAGI PERAN REFLEKSI ATAS ALLAH YANG SOLIDER DENGAN MANUSIA

**T**ulisan ini mencoba menterjemahkan solidaritas dan subsidiaritas dalam istilah yang mungkin lebih mudah dipahami.

Judul ini masih terbuka sebagai bahan diskusi bila ada yang mau membantu menemukan hakikat solidaritas dan subsidiaritas.

Kisah sepanjang prapaskah hingga Pekan Suci selalu menginspirasi kita bahwa Allah yang peduli dan Allah yang menjalani peran sebagai manusia secara lugas dan jelas ada utuh dalam diri Yesus Kristus. Demikian terjadi dalam Yesus peran penting sebagai Allah yang hadir sungguh menyatakan solidaritas Ilahi menaungi dan meresap dalam hidup kemanusiaan secara utuh dan istimewa.

Lihat realitas hidup sehari-hari yang sangat pasti kita alami.

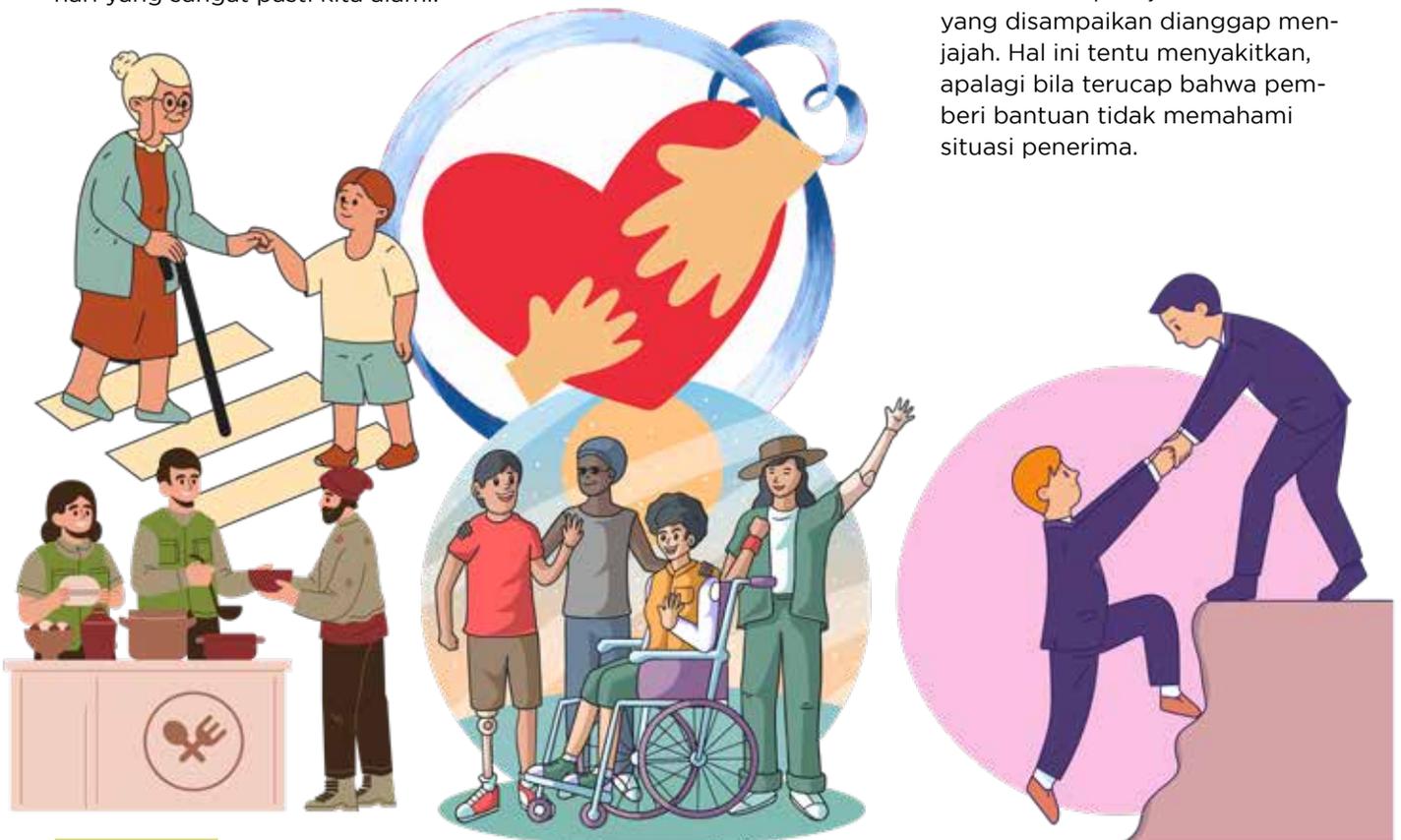
Kalau keluarga kita berkecukupan walau tidak kaya, terkadang secara kultural diharapkan dan dikondisikan mau membantu keluarga yang berkekurangan. Ketulusan dan keiklasan sangat mungkin diuji dalam situasi ini. Ada keluarga yang prinsipnya tulus tidak memperhitungkan berapa pun jumlah bantuan diberikan tidak masalah, artinya mereka berbagi rezeki dengan keluarga yang membutuhkan bantuan atau malah orangtua yang sudah kurang mampu menghidupi kebutuhan hariannya sungguh tidak mempertanyakan lagi bantuan itu untuk apa.

Selain itu ada juga keluarga yang membantu dengan intensi supaya penerima bantuan selanjutnya bisa menghidupi sendiri tidak tergantung bantuan seterusnya.



nya. Prinsip ini juga yang dipakai seksi sosial Paroki (Pengembangan Sosial Ekonomi) memberi modal bukan *asset*, memberi kail bukan memberi ikannya. Ini yang sering tidak mudah karena hal ini masih tergantung penerima manfaat/bantuan.

Tidak semua orang dengan mudah menerima bantuan, meski dilandasi niat baik dari pihak penyantun. Bisa terjadi pihak penerima bantuan merasa tidak rela diatur bagaimana bantuan itu digunakan untuk mengembangkan kesejahteraan hidup mereka. Kerap terjadi bantuan yang disampaikan dianggap menjajah. Hal ini tentu menyakitkan, apalagi bila terucap bahwa pemberi bantuan tidak memahami situasi penerima.





Kasus pinjaman *online* yang terjadi beberapa waktu belakangan ini menunjukkan masyarakat kita masih sulit untuk tertib mengelola dana dan harta pribadinya. Ini memang permasalahan yang tidak bisa beres dalam sekejap. Terlalu lama kita hanya mengikuti apa yang baik menurut arus umum dan bukan kebenaran hakiki nilai martabat manusia yang punya kualitas. Inilah mengapa pemahaman Solidaritas dan Subsidiaritas menjadi penting karena implikasi Kehadiran Allah dalam unsur pribadi mengarahkan setiap kita pada tatanan nilai kehidupan yang tumbuh berkualitas. Dengan ini kita belajar rendah hati pada Allah yang solider dengan hidup kita. Mari kita merenungkan tentang Solidaritas Ilahi, dalam diri Putra Allah yang menjadi manusia.

*"Dengan itu, untuk sementara waktu Dia dibuat lebih rendah dari malaikat-malaikat (Ibrani 2: 7). "Dia solider dengan nasib manusia bahkan menderita sengsara dan mati seperti manusia. Dengan demikian, Dia dapat merasakan penderitaan dan kematian manusia. Inilah Allah dengan kualitas yang meningkatkan hidup manusia menjadi semakin dikaru-*

**”Maka kita diajak terus berdoa untuk mereka agar mereka tetap bertekun dalam iman, karena Kristus selalu bersama mereka. Dengan cara ini, kita menemukan solidaritas dalam karya keselamatan dan menjalankan peran Kasih Allah (subsidiaris) seraya menyadari kehidupan iman tidak hanya dijalankan di muka bumi tetapi berlanjut atas kuasa Kebangkitan dan hidup kekal yang paripurna.”**

*niai rahmat Ilahi. Berkat kesediaan-Nya menanggung sengsara, Dia dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat (Ibrani 2: 9). Berkat rahmat Allah, Dia merasakan kematian demi umat manusia.*

*Surat ini menyampaikan pesan kepada jemaat Kristen awal yang sedang mengalami penderitaan karena imannya. Mereka diingatkan bahwa melalui penderitaan itu mereka akan memperoleh kemuliaan (Ibrani 2: 10).*

Di samping itu, mereka tidak menderita sendirian. Tuhan Yesus tidak hanya menyertai mereka, tetapi memimpin mereka kepada kemuliaan (Ibrani 2: 10). Karena itu, mereka diajak untuk bertekun dalam iman. Relevansi zaman ini, masih banyak pengikut Yesus yang harus menderita sengsara demi imannya. Sebagian mengalami penganiayaan, ada pula yang dibunuh di daerah-daerah perang dan konflik.

Maka kita diajak terus berdoa untuk mereka agar mereka tetap bertekun dalam iman, karena Kristus selalu bersama mereka. Dengan cara ini, kita menemukan solidaritas dalam karya keselamatan dan menjalankan peran Kasih Allah (subsidiaris) seraya menyadari kehidupan iman tidak hanya dijalankan di muka bumi tetapi berlanjut atas kuasa Kebangkitan dan hidup kekal yang paripurna.

Selamat (masih) Paskah..  
Alleluia Kristus Bangkit Mulia. ■

**deWAVE**  
FAMILY MASSAGE, REFLEXOLOGY & BEAUTY BAR

Special Disc. **15%**  
All Treatment!

**Relax Your Worries Away!**

Alamat : Jalan BSD Raya Barat  
(The Icon Bussiness Park Unit F-1)  
Sampora, Cisauk, Tangerang Regency,  
Banien

Tunjukkan bukti iklan ini dengan membawa majalah ini ke outlet de WAVE BSD atau sobek bagian iklan ini dan tunjukkan pada FO kami

- Berlaku hanya di deWAVE BSD City
- Tidak dapat penggabungan Promo
- Berlaku sampai bulan Mei 2024
- Hanya berlaku di Hari Senin - Jumat,
- Tidak Berlaku di Sabtu, Minggu dan Hari Libur Nasional
- Tanpa minimal transaksi

Reservasi & Info  
**0851 7976 2902**  
Instagram: @dewave.bsdcity



ANTONIUS TONY HARSO PRAMONO

## SAPAAN UNTUK PELAYANAN BIDANG KEUANGAN

**A**ntonius Tony Harso Pramono kini banyak membantu sosialisasi Sistem Aplikasi Program Karya Pelayanan dan Anggaran (SAPA) di Paroki Serpong, Gereja Santa Monika. Tugas Tony bukan hanya sosialisasi pemakaian sistem aplikasi ini, melainkan juga memberikan tutorial untuk pemakaian sistem dan membantu memberi solusi bila ada kendala. Interaksi di *WhatsApp Group* SAPA sangat dinamis. Terkadang ada saja yang melontarkan pertanyaan jelang tengah malam, atau pagi-pagi benar.

“Kalau kebetulan masih bangun, ya saya jawab,” ujar Tony.

Sebelum pindah ke Paroki Serpong Tony bertugas di Paroki Serang, Keuskupan Bogor, selama sembilan tahun sebagai bagian dari Dewan Keuangan Paroki. Tugas saat itu lebih banyak berurusan dengan keuangan, tidak memerlukan banyak interaksi dengan banyak umat lainnya.

Pria yang lahir di Semarang, 19 April 1963 ini mengenangkan saat berjumpa dengan istrinya, **Yuliana Rantetoding**. Pria Semarang bertemu perempuan dari

Tana Toraja di Cilegon. Awalnya karena bersama-sama menumpang bis yang disediakan sebuah perusahaan besar untuk pergi ke gereja di Serang. Perjalanan dari Cilegon ke gereja di Serang menumbuhkan benih-benih cinta yang dipersatukan di Jakarta, 7 November 1998. Dari pernikahan mereka, dikarunia dua orang putri, **Gabriella Liony Easteria** dan **Angelina Thalia Indriani**.

Saat pensiun tahun 2019, Tony meninggalkan Cilegon dan tinggal di Serpong bersama istri dan anak-anak yang sudah lebih dahulu pindah. Pelayanan pertamanya di Paroki Serpong dimulai dengan menjadi Bendahara II untuk Panitia Pesta Nama Paroki. Saat itu Wilayah 11 dan 12 menjadi panitia, dan Tony diminta untuk menjadi bendahara panitia. Tugas ini membuatnya mulai mengenal orang-orang di lingkungan dan wilayahnya, termasuk juga orang-orang yang aktif di gereja.

Setelah kegiatan kepanitiaan selesai, di bulan Februari 2020 ada berita duka berpulanginya bendahara Paroki, Hendra.

Tony merasa terpanggil untuk ikut membantu, tetapi ru-

panya ada peraturan Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) bahwa yang mengelola keuangan harus menjadi karyawan gereja. Karena hanya berniat membantu, bukan menjadi pegawai, maka sejak wawancara di bulan Mei tidak ada kelanjutan. Walaupun bersedia menandatangani Pakta Integrasi untuk menjaga kerahasiaan data keuangan, tampaknya prosedur dan persyaratan tetap menjadi penghalang. Tetapi kebutuhan untuk membuat laporan keuangan ke KAJ setiap tiga bulan membutuhkan tambahan tenaga untuk menggantikan almarhum Hendra.

Akhirnya, sejak bulan Oktober, Tony masuk dalam tim keuangan gereja. Setiap hari mereka masuk untuk membe-reskan laporan keuangan dengan aplikasi Pelita dari KAJ. Mereka berlima “Sebenarnya sewaktu **Romo Adi** terkena covid, kami sempat was-was juga. Romo sering menemani kami bekerja. Tapi saya tidak menceritakan ke orang rumah, supaya mereka tidak cemas. Kami punya target untuk segera menyelesaikan laporan keuangan. Puji Tuhan, kami semua aman,” kenangnya.



Tugas dalam Seksi Perencanaan dan Evaluasi dengan menggunakan aplikasi SAPA diterimanya sepulang dari kunjungan bersama Romo Adi ke Kuningan. Tujuan pemakaian aplikasi ini adalah untuk mendukung perencanaan kegiatan, melaporkan realisasi pelaksanaan kegiatan, memonitor dan evaluasi program karya yang sudah ditetapkan baik oleh KAJ (adopsi Program Karya Strategis KAJ), maupun program lokal yang menunjang Rencana Strategis Keuskupan.

Sarana untuk memonitor pelaksanaan rencana strategis keuskupan ini harus diadopsi hingga ke lingkungan. Tugas baru yang perlu memberikan sosialisasi dan banyak berhubungan dengan orang lain, merupakan tantangan bagi pria yang merasa lebih terbiasa bekerja menghadapi laporan dan angka. Sekarang ia perlu lebih banyak mengenal orang-orang dari lingkungan dan seksi atau kategorial dan berkomunikasi dengan mereka.

Terkadang ada keluhan, "Pelayanan kok jadi kayak Perusahaan ya?" Katanya menyampaikan salah satu keluhan yang masuk. Untuk ini ia kembali menjelaskan bahwa sistem aplikasi berbasis web berguna untuk membangun keteraturan dan tata kelola yang baik. Siapapun yang punya otorisasi bisa membuka

aplikasi untuk mengetahui pencapaian program kerja dan anggaran tiap lingkungan dan kategorial. Selain itu, sistem ini mendukung cita-cita KAJ untuk *Go Green*, mengurangi pencetakan data menggunakan kertas.

SAPA menyediakan daftar rencana kerja strategis KAJ yang dibagi-bagi untuk diadopsi seksi-seksi di tingkat paroki program karya prioritas atau umum. Pembangunan Gereja Benediktus misalnya, adalah Program Karya Prioritas karena serapan anggaran yang besar. Program karya umum dan program perangkat karya dari seksi, kategorial dan lingkungan, semuanya tercatat.

Pengalaman kerjanya di bidang Audit di perusahaan, maupun selama sembilan tahun membantu

Dewan Keuangan di Paroki Serang tampaknya membuatnya kembali disapa untuk melayani di bidang keuangan.

"Saya masih ingin menuntaskan tugas sebagai ayah, yaitu menikahkan anak-anak saya. Tuhan memberi saya waktu dan kesempatan setelah pensiun ini untuk melayani gereja. Saya akan menggunakan waktu yang diberinya ini dengan melayani penuh suka cita," tuntasnya sambil mengajak umat lain untuk selalu mengisi waktu yang Tuhan beri dengan melayani sesuai panggilan-Nya.

(Retty N. Hakim)

# MICROFLEX®

## Sektor 7 - Blok RO/72 Bumi Serpong Damai

Telp.537.1224  
082118999325 - 0816.1108301

COUNTER :  
Dunia Bangunan BSD  
Instagram: microflex.bsd

Melayani Pesanan:

- \* PINTU PVC
- \* PINTU EXPANDA
- \* PINTU SEQURA \* LOVERA
- \* HORIZONTAL BLINDS
- \* VERTICAL BLINDS
- \* ROLLER BLINDS
- \* INSECT SCREEN
- \* HERMEX SCREEN
- \* KAWAT NYAMUK MAGNETIC
- \* SHOWER SCREEN
- \* FOLDING DOOR/GATE
- \* KUSEN ALUMINIUM
- \* CANOPY \* AWNING TENDA



## BERBAGI KASIH DI PA BERIKU HATI

OLEH **KATRINKA/VIN**

Lokasi Panti Asuhan Beriku Hati tak jauh dari Bumi Serpong Damai (BSD). Hanya sekitar 8 km. Sabtu, 23 Maret pagi warga Lingkungan Santo Damianus bersama para pengurus, OMK, kelompok ibu-ibu Arisan Damianus (ADAM), anak-anak, dan warga senior (lansia) berangkat menuju panti asuhan tersebut, yang berada di Cisauk, Tangerang. Koordinator Lingkungan Damianus **Fransiskus Murni** memimpin acara kunjungan bakti sosial ini.

Suasana kunjungan sangat cair, ceria, penuh keakraban. Kunjungan bakti sosial ini sekaligus menjadi aksi nyata tema APP 2024 yaitu Solidaritas dan Sub-

” Suasana kunjungan sangat cair, ceria, penuh keakraban. Kunjungan bakti sosial ini sekaligus menjadi aksi nyata tema APP 2024 yaitu Solidaritas dan Subsidiaritas yang mewujudkan secara nyata dalam keadilan sosial. ”

sidiaritas yang mewujudkan secara nyata dalam keadilan sosial.

Para pendiri PA Beriku Hati, **Yohanes** dan **Maritje Katulis**, bersama 10 karyawan mengasuh hampir 50 anak yang berasal

dari Papua, Manado, Medan, Kalimantan, Tangerang, dan Jakarta. Menurut Maritje di panti ini terdapat 3 balita, 16 anak usia SD, 15 anak usia SMP, dan 12 anak tingkat SMA dan perguruan tinggi.

Acara kunjungan selain penyerahan bingkisan oleh Ketua Panitia Baksos Lingkungan Santo Damianus **Remigius Adam Widodo**, juga menggelar beberapa permainan yang dipandu oleh OMK. Kegiatan ini sangat berkesan dan menjadi bukti nyata bahwa kepedulian mampu memberikan dampak positif bagi sesama. Semua gembira.

Penulis adalah warga Lingkungan Santo Damianus

# MEMBERI KARENA PEDULI

**S**abtu, 6 April 2024 sekitar pukul tujuh pagi telah berkumpul di Balai Warga Giri Loka, para satpam, tukang sapu, tukang sampah, pemulung dan para pekerja yang setiap harinya berperan mengelola keamanan, kebersihan dan pemeliharaan lingkungan di Giri Loka 1 dan Giri Loka 2 BSD.

Mereka diundang oleh Lingkungan St. Yoseph dan St. Gregorius Agung dari wilayah 8 paroki Serpong untuk menerima sembako berupa beras, minyak goreng, terigu, teh, biskuit dan lainnya. Selain itu mereka juga mendapat pelayanan Kesehatan dari empat dokter yang bermukim di wilayah ini yaitu, **dr. Thomas, dr. Mulyani, dr. Daniel, dan dr. Dian**. Pelayanan Kesehatan yang diberikan berupa pemeriksaan tensi, konsultasi kesehatan dan pemberian obat-obatan serta vitamin. Mereka bekerjasama dengan seorang apoteker dan dua orang suster dari sie Kesehatan Gereja Santa Monika.

Seorang pekerja bernama **Entong** yang sehari-harinya membersihkan saluran air kotor di lingkungan tersebut mengatakan sangat senang dan berterima kasih akan kepedulian warga ini. Entong yang berusia sekitar 40an tahun dan tinggal di desa Babakan Lengkung Gudang Barat, telah bekerja lebih dari 20 tahun. Sebelumnya ia juga telah menerima THR dari warga. “Semoga kita semua tetap sehat-sehat dan diberi umur panjang serta acara kepedulian ini dapat dilaksanakan kembali,” demikian harapan Entong dengan senyum sumringah di wajahnya. Kakinya yang penuh penyakit kulit telah diperiksa dan diberi obat oleh dokter Mulyani, Sp. KK.

Satu hal yang menarik adalah seorang relawan muda bernama **Karyna Wonohutomo** yang baru kelas Tiga SMP. Karyna didorong oleh orang tuanya, **Edmundus Wonohutomo** untuk terlibat dalam kegiatan sosial ini sejak setahun yang lalu. Karyna yang bersekolah di Santa Ursula,



BSD merasa senang dapat terlibat dan merasa ini adalah kesempatan yang diberikan Tuhan baginya untuk tumbuh dan berkembang. Bersama Karyna ada juga dua OMK lainnya yang terlibat, yaitu **Aurel dan Sebastian**.

Ketika menyaksikan acara baksos ini, saya teringat suatu ayat: *Raja itu akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang telah kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku* (Mat 25:40).

**(Johanna Kemal)**





## DONOR DARAH

“Tidak ada sukacita yang lebih besar daripada menyelamatkan satu jiwa. Darah kita bisa menyelamatkan nyawa orang lain”.

**D**emikian bunyi ajakan dalam *e-brochure* yang beredar di beberapa WA grup lingkungan, komunitas dan kategorial paroki Serpong seminggu sebelum hari H. Ajakan ini disertai *link* pendaftaran bagi yang tergerak hatinya untuk mendonorkan darah.

Bertempat di ruko Virgin Island, Delatinos, BSD City pada 24 Maret 2024 pukul 09:00 hingga 12:00 WIB, acara donor darah dilaksanakan dengan lancar. Acara ini diselenggarakan oleh Seksi Kesehatan Gereja Santa Monika bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia kota Tangerang Selatan, Eka Hospital, Prodia dan Sequis Matahari 10.

Calon pendonor berjumlah 54 orang dewasa. Namun tidak semua calon pendonor boleh mendonorkan darah mereka.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain sehat jasmani dan rohani, berusia 17-60 tahun, berat badan lebih dari 45 kg, tidak mempunyai riwayat penyakit apapun, termasuk Hepatitis. Prosedurnya adalah setelah calon pendonor mengisi *google form*, nama mereka sudah terdaftar sebagai calon pendonor. Ketika mereka datang ke lokasi, mereka diberikan formulir yang harus diisi. Setelah mengisi formulir, mereka akan diperiksa tensi atau tekanan darah, cek Hb atau sel darah merah dengan pengambilan setetes darah melalui jari tangan. Kemudian juga dilakukan pengecekan gula darah.

Persyaratan lainnya adalah, calon pendonor tidak sedang minum obat apapun selama tiga hari terakhir dan tidak habis *be-gadang* alias kurang tidur. Tidak mempunyai riwayat penyakit

asma dan tidak ada riwayat operasi satu tahun terakhir. Bagi calon pendonor wanita, tidak sedang menstruasi atau menyusui.

Dari 54 calon pendonor, yang memenuhi syarat saat itu hanya 27 donatur atau 50% dari calon pendonor. Dari 27 pendonor diperoleh 27 kantong darah ukuran 350 cc. Darah tersebut disimpan dalam kotak pendingin (*coolbox*) dan dibawa ke PMI Tangerang Selatan untuk disimpan di dalam *freezer*.

Kegiatan donor darah ini dilakukan dalam rangka memberikan dukungan bagi ketersediaan darah di PMI. Donor darah dilakukan rutin empat kali dalam setahun, karena seseorang baru diperbolehkan mendonorkan darahnya setiap tiga bulan.

(Johanna Kemal)

# BIA ST. AGUSTINUS GOES TO KYZN

OLEH YULI SATAWIJAYA

**S**abtu, 9 Maret 2024, telah diadakan kegiatan Bina Iman Anak Lingkungan St. Agustinus —Padegangan dari wilayah 23 di KYZN Sport Club BSD. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memenuhi undangan dari KYZN untuk menjalin hubungan baik dengan komunitas setempat.

Acara dibuka dengan doa dan aktifitas Bina Iman Anak kemudian dilanjutkan dengan program dari KYZN. KYZN menawarkan 2 free classes untuk mengisi kegiatan BIA St. Agustinus, yaitu *Dancing & Movement Class* dan *Swimming Class*. Kegiatan ini mengajak anak-anak untuk melakukan aktifitas bersama dan berolahraga. Acara yang melibatkan anak-anak BIA usia 2-9 tahun ini berlangsung



dengan meriah dan penuh sukacita. Selain merasakan sukacita melalui olahraga, anak-anak juga dapat mengenal nilai-nilai solidaritas, yaitu melalui kebersamaan yang melintasi perbedaan. Hal ini sejalan dengan tema APP tahun 2024, yaitu membangun solidaritas dan subsidiaritas.

“Terlepas dari olahraga yang dapat dilakukan oleh anak-anak, lansia, atau orang berkebutuhan khusus, olahraga membawa sukacita bagi semua yang secara

bebas berpartisipasi di dalam setiap tingkatan permainannya”. (“Giving the best of yourself”: Sebuah dokumen dari perspektif Kristen mengenai olahraga dan pribadi manusia, dari Dicastery for Laity, Family and Life, 01.06.201).

Terima kasih kepada KYZN Sport Club BSD yang telah bersedia menjadi *host* bagi BIA Agustinus.

Penulis adalah pembina BIA Agustinus



# SUKACITA NATHAN DI HOLY LAND

Ziarah bersama Panitia Pembangunan Gereja (PPG) St. Benediktus awalnya direncanakan tanggal 24 Oktober hingga 4 November 2023. Perjalanan bersama **Pastor Yohanes Hary Poernomo Noll, OSC** untuk berziarah melawat Cairo, Jericho, Bethlehem, Jerusalem, Nazareth, Tiberias, Amman – Petra sempat tertunda karena pecahnya perang di Israel. Baru pada bulan Maret 2024, perjalanan ini bisa terlaksana dengan lancar dan sangat menyenangkan.

“Waktu Tuhan adalah yang terbaik,” kata **Iman Santoso**, umat lingkungan St. Dominikus yang mengikuti ziarah ini bersama istrinya **Ria** dan putranya **Nathanael Andhika Santoso**. “Ternyata penundaan ini memberikan suasana ziarah yang sangat mendukung bagi anak kami Nathan. Udara bulan Maret yang sejuk sangat menyenangkan baginya.”

Suasana yang belum terlalu ramai juga membuat perjalanan ziarah lebih terasa nyaman karena tidak banyak antrian.

Bagi keluarga Iman Santoso, kunjungan ke Nativity Church di Bethlehem sangat mengesankan. Bisa berada di tempat kelahiran Yesus dan melihat secara



“Perjalanan ke Holy Land merupakan kerinduan kami. Namun selama ini ada perasaan ragu untuk membawa serta Nathan yang merupakan *special needs*.”

langsung palpungan Yesus membawa rasa haru yang mendalam. Sejarah penyelamatan dimulai dari tempat itu! Tempat di mana Yesus dilahirkan di antara kesederhanaan. “Terasa betapa besar kasih Tuhan pada kami, sehingga la mau datang ke dunia untuk menebus dosa-dosa kami umat-Nya. Rasa bersyukur melingkupi kami saat itu,” kenang Ria.

Keluarga ini juga bersyukur karena Nathan sangat menikmati perjalanan tersebut dan tetap sehat selama perjalanan. “Bahkan Nathan selalu bersema-





ngat bangun pagi untuk memulai hari peziarahan,” kata Ria dengan penuh sukacita. “Perjalanan ke Holy Land merupakan kerinduan kami. Namun selama ini ada perasaan ragu untuk membawa serta Nathan yang merupakan anak dengan *special needs*. Kami khawatir ia tidak mampu menempuh perjalanan jauh yang cukup berat, sementara tidak mungkin juga meninggalkannya di rumah,” kata Ria sambil menjelaskan betapa bahagia mereka karena Nathan bisa mengikuti jalan salib dari perhentian pertama hingga perhentian ke-14. Jarak tempuh yang jauh dan kesulitan untuk menaiki anak-anak tangga memang terkadang membuat Nathan tertinggal, tetapi dengan penuh semangat dan sukacita ia menyelesaikan perjalanan salib hingga perhentian terakhir. Nathan yang kalau kecapaian jalan di mall suka jongkok dan mogok jalan, ternyata tidak pernah sekalipun mogok jalan di Tanah Suci.

Senyuman Nathan selalu tampak menghiasi wajahnya yang

penuh sukacita. Pastor Hary Noll dan teman-teman peserta ziarah semua sangat baik dan penuh perhatian pada Nathan. “Seringkali mereka membantu kami dan Nathan. Sungguh terasa seperti berziarah bersama keluarga besar,” kenang Ria. Memang faktor utama yang membuat pasangan Iman dan Ria memutuskan untuk ikut Ziarah Holy Land kali ini, terutama karena yakin peserta yang sebagian besar dari paroki sendiri dengan Pastor pendamping dari paroki sendiri akan lebih menunjukkan solidaritas mereka pada umat paroki mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Ternyata memang hal itu menjadi kenyataan.

Sempat bertanya-tanya di dalam hati, “Mengapa ketika kami merasa siap untuk mengikuti ziarah ke Holy Land, malah ada halangan?” kata Iman Santoso mengenang kebingungan mereka ketika perjalanan harus ditunda. Ternyata, ketika berangkat di bulan Maret situasi di sana aman, dengan cuaca yang cerah dan suhu sejuk, terasa menjadi berkat yang menyenangkan. Ditambah dengan antrian yang tidak panjang, membuat perjalanan ziarah ini sungguh menjadi sumber kekuatan iman bagi mereka. Rancangan damai sejahtera Tuhan pasti memberikan yang terbaik pada umat-Nya.

**Retty N. Hakim** berdasarkan kisah **Iman Santoso** dan **Ria**, umat lingkungan St. Dominikus, wilayah 8

**LOOKING FOR**  
**SALES PRENEUR**

- fresh graduate ✓
- good looking ✓
- digital minded ✓
- income oriented ✓
- live in nearby alam sutera ✓

**Join With Us Now!**

Send Your CV :  
**HRD@klikYo.com**



## CURANG

OLEH EFFI S. HIDAYAT

“Gol, gol, gol... yak, goool!” Teriakan kemenangan membahana. Hore, horee! Ical dan kawan-kawan serombongan melompat-lompat kegirangan. Di pinggir gawang, Amung masih terengah-engah mengelap keringat yang membanjiri wajahnya. Masih tidak percaya dia kalau tangannya berhasil menepis bola yang melenting melewati tiang gawang.

Kalau saja dia tidak merasakan betapa tangan hingga ke ujung jarinya sakit dan tubuhnya terangkat, dibopong *geng*-nya, Amung masih belum sadar dirinya sudah menjadi penyelamat.

Skor kemenangan berhasil 2 - 0 di putaran kedua! Yeayy!

“Ko Amung hebaaat!” Ical ikut berteriak gembira. Bersama teman *se-geng* Rio.

“Yuhui, kalian kereeen! Aku *deg-degan, lho!*” Mirna tim penggembira *geng*

Hore melirik *geng* sebelah. Lawan mereka, *Geng Ukra* cs nampak terduduk loyo, lemas. Seakan tidak percaya ‘tendangan dewa’-nya Roni gagal menjadi juara.

“Huuu, pasti kamu belum sarapan, ya!” Rini menyalahkan gemas. Dia kecewa *geng*-nya *keok*. Percuma dah bawa umbul-umbul segala.

Mereka saling berkerumun, berbisik-bisik entah *ngomongin* apa. Tak satu pun *geng Ukra* ada yang mendatangi, menyalami kemenangan Amung dan kawan-kawan. Dan, dalam waktu sekejap mulai terdengar satu kata itu; “curang!” Entah siapa yang kali pertama melontarkan. Yang jelas teriakan “Wooo... Woooy!” mulai menghujani grup Amung.

*Lho, piye?* Ical bingung. Dia mencolek Amung yang belum sadar. Masih dielu-elukan aroma kemenangan. Tidak percuma grup mereka tekun berlatih setiap sore untuk menghadapi pertandingan. Dan, Mama Amung merebus 2 telur rebus sekaligus untuk

Amung setiap pagi. Anaknya jadi kiper alias penjaga gawang. Harus di dukung sepenuh asupan gizi, dong?

“Hus, hus denger tuh!

Emangnya Ko Amung curang, tadi?” Ical melempar tanya.

“Hais, jangan omong sembarang kau Cal! Tidak lihat gaya Amung menolak bola bundar itu? Curang gimana, sih!” Bima menjawab dengan logat Batak. Dia lagi semangat belajar menirukan berbagai logat bahasa daerah sekarang. Dimaklumi saja, ya?

“Iyaaa, jelas dia berusaha sekuat tenaga. Dan berhasil! Enak aja dibidang curang?” Rina ikut komen, gemas.

“Tuuh, kata *geng* lawan kita. Mereka teriak-teriak kita menangnya curang?” Ical memberi informasi kepada teman-temannya. Ical sempat main di etape awal, tapi karena dia masih kecil, tenaganya cepat habis. Dan, posisi Ical digantikan Rio. Begitu-lah. Para penonton pun asyik memeramikan di pinggir lapangan. Saling menjagokan pilihannya masing-masing.

Teriakan curang dari *geng* Ukra cs itu ditanggapi wasit. Siapa yang jadi wasit? Doni, anaknya Pak Tik. Sudah sering dia jadi wasit dan dikenal adil. Dia tersenyum saja menanggapi.

“Emangnya pertandingan mau diulang? Dari awal permainan gituuu?”

Ya, *elaaa...* Cukuplah di akhir menjelang final saja. Harus diulang biar adil! Itu kesepakatan dari *geng* lawan. Mereka belum berhenti teriak-teriak curang. Ih, *nggak* capek apa?

Tetapi untunglah penonton sudah bubar. Olahraga sepakbola yang berjalan seru dan hasilnya pun sudah jelas diketahui. Buat apa diulang?

Setelah peristiwa bisik-bisik ketidakpuasan yang seolah tak berujung dan keputusan tak bersambut itu, penonton ramai berlarian pulang. Bukan soal tidak



“Heran deh Ical, Mak. Kalo orang tanding ‘kan nggak cuma siap menang, tapi juga siap kalah ya? Ndak perlu nyalahin bilang curang, curaaang.... Belajar kalah ‘napaaa?’”

solidaritas atau apa, ya... Ituuu lho, hujan turun mendadak!

Hu, asyiknya. Sambil menandak-nandak Ical dan teman-temannya pun pulang. Mereka riang gembira berhasil menang.

*Yuhuu!* Diikuti pula akhirnya oleh grup Ukra yang ngibrit ogah kuyup kebasahan. Ah, hujan kiriman Tuhan sudah menjadi penyelamat bara tak menjadi api. Tepatnya, pertikaian tak jadi berlanjut.

Di rumah, Emak sudah menyambut dengan handuk. Meringankan rambut kriwil Ical. Sembari mengunyah ubi

rebus dan menghirup teh hangat, Ical ngedumel.

“Heran deh Ical, Mak. Kalo orang tanding ‘kan nggak cuma siap menang, tapi juga siap kalah ya? Ndak perlu nyalahin bilang curang, curaaang.... Belajar kalah ‘napaaa?’”

Bukan cuma ketawa melihat mulut Ical *mecucu manyun* monyong... Eh, tetapi di dalam hati Emak memuji. Dari mana si Bocil nemu kalimat bijak itu.

“Nggak cuma siap menang, tetapi juga siap kalah. Belajar kalah?”

Ha, bagus betul kalimatnya! *Beneran dah...* melihat Ical *mecucu mangkel* sembari ngomel, tapi dibarengi mengudap makanan, mirip sekali dia tingkahnya dengan neneknya, Eyang lyut. Ya, iyalah.... siapa lagi... Hahaha... Ginuk pun jadi bawel tuh, ikut-ikut Ical. *Mendeking* riuh sembari *ngunyah ubi*.

Siapa yang curang kalau sudah begini, mah? Emak *ngakak* lagi dalam hati. Teringat dulu, ketika main tak umpet. Yang kalah suka tidak terima dan langsung saja bilang “curaaang lo!” kepada yang menang. Jadiiii, sudah... lumrah? Hihhihi. ■

**ROTI PANAS PASMOb BSD**  
*Roti Sobek Panggang di Tempat*

Mulai dari **16K**

**ROTI TER-PANAS**  
di BSD CITY !!!

☎ 0813 8551 7018 @rotipanas.pasmobbsd  
Hotline: 0818 900 180  
Ruko Pasar Modern BSD Blok R10 (pintu barat)

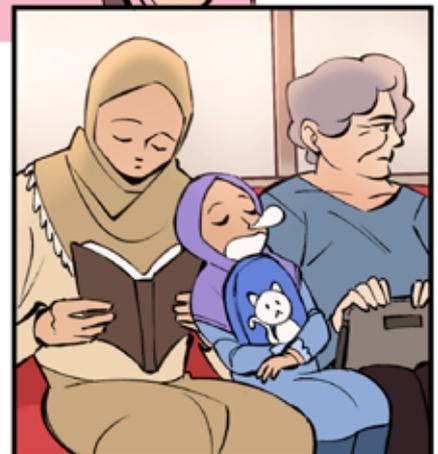


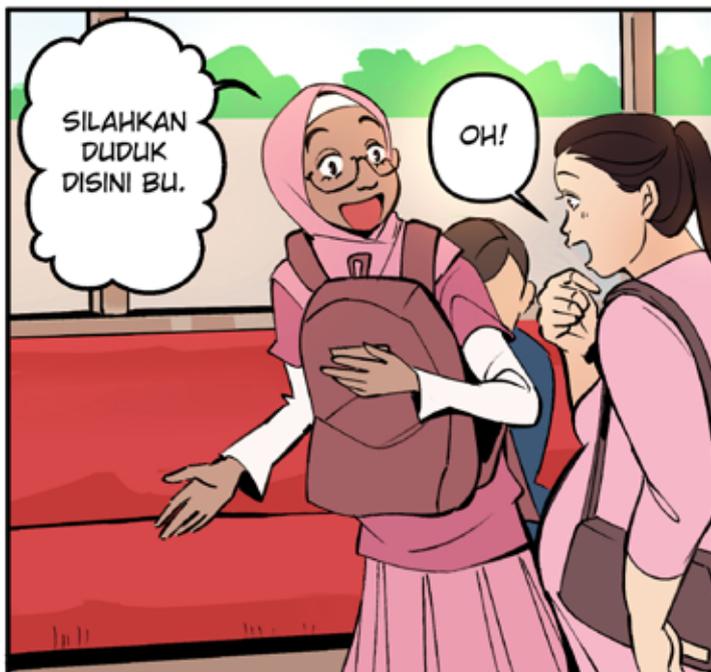
# TEMPAT DUDUK



KASIHILAH TUHAN, ALLAHMU, DENGAN SEGENAP HATIMU DAN DENGAN SEGENAP JIWAMU DAN DENGAN SEGENAP KEKUATANMU DAN DENGAN SEGENAP AKAL BUDIMU, DAN KASIHILAH SESAMAMU MANUSIA SEPERTI DIRIMU SENDIRI." - LUKAS 10: 27

ART & STORY: GABRIELA LIMATAN  
INSTAGRAM: @THEFRUSCHIA

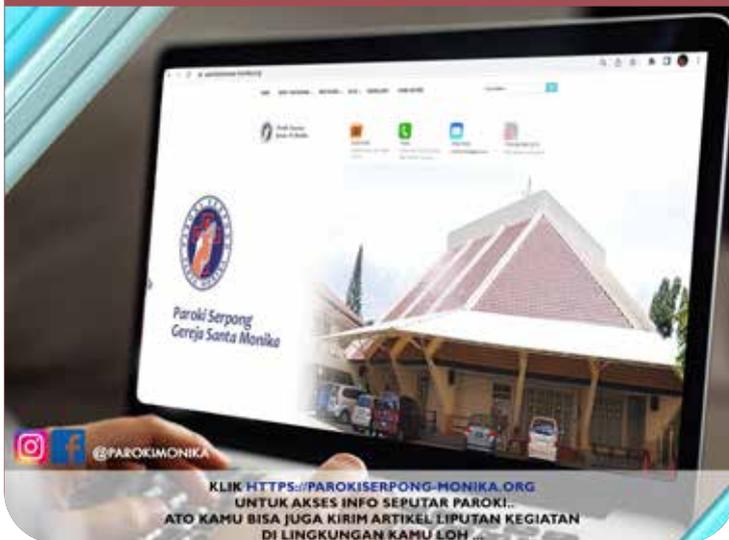




Follow  **parokimonika**,  
dapatkan info event seru OMK  
dan event paroki lainnya.



Mengakses info seputar  
kegiatan paroki semakin mudah. Klik  
<https://parokiserpong-monika.org>



Untuk donasi di Komunika mohon dapat ditransfer ke:  
**BCA CABANG WISMA**  
**Nomor akun 497-075-008-3**  
**a.n. PGDP Paroki/Gereja Santa Monika**  
atau dapat ditransfer langsung ke Rek BCA  
Virtual Account yang dimiliki tiap lingkungan.

**DONASI DITERIMA**  
Februari - Maret 2024  
(data dalam rupiah)

DONATUR	JUMLAH (Rp.)
St. Angela Merici	1,110,000
St. Teresa Avilla	250,000
St. Fransiskus Xaverius	1,620,000
SPM Ratu Rosario	803,000
St. Bonifasius	940,000
St. Markus	2,340,000
St. Hana	500,000
Yohan Gunawan	100,000
St. Sabina	8,640,000
St. Christophorus	750,000
St. Bernadette	570,000
St. Bellarminus	1,920,000
St. Bellarminus	1,920,000
St. Carolus Boromeus	2,220,000
St. Bertha	3,000,000
St. Mikael	2,760,000
St. Simeon	120,000
St. Maria Asumpta	100,000
NN	245,000
St. Yoseph	2,760,000
St. Barnabas	1,860,000
St. Ursula	1,440,000
St. Angela Merici	180,000
St. Valentina Martir	1,080,000
St. Christina	600,000
St. Antonius	400,000
St. Benedictus	310,000
St. Gaspar	600,000
St. Christina	150,000
St. Agustinus	2,880,000
St. Bartolomeus	495,000
St. Elisabeth	1,350,000
St. Bonifasius	470,000
St. Gerardus Majella	2,100,000
St. Barnabas	30,000
St. Helena	2,520,000
St. Maria Rosa Mistika	150,000
St. Anastasia	1,428,000
St. Maria Aumpta	100,000
Yohan Gunawan	100,000
St. Hieronimus	2,040,000
St. Agnes	490,000
SPM Ratu Rosario	1,424,000
St. Antonius Padua	300,000
<b>TOTAL</b>	<b>55,165,000</b>



Pearson | Edexcel  
UK Academic Curriculum - Approved Center ID 95944

Google  
for Education

# OPEN FOR PUBLIC

HSK COMPUTER BASED TEST

**Saint John's Catholic School**  
is now a HSK & HSKK Examination Center

Monthly Examination is  
available



Registration :

<https://bit.ly/HSKTAASTJOHN>

Next Exam :

19<sup>th</sup> May 2024

Registration close  
2 weeks before the test.

FOR MORE INFORMATION

 [hsk@saintjohn.sch.id](mailto:hsk@saintjohn.sch.id)

 @saintjohn.id  Saint John's Catholic School

 [www.saintjohn.sch.id](http://www.saintjohn.sch.id)



# HANDAL FURNITURE

# Ramadhan SALE

DISC UP TO

# 80%



## CICILAN 0% 12\* BLN

HOME CREDIT



SEMUA KARTU KREDIT & TANPA KARTU KREDIT



SPRING AIR  
*Lullaby*  
(160x200)

Rp 73.980.000  
Rp 39.745.000  
Rp 6.624.166  
x12x



KING KOIL

KING KOIL  
*Grand classic*  
(160x200)

Rp 55.580.000  
Rp 36.540.000  
Rp 6.090.000  
x12x



FLORENCE

FLORENCE  
*Sisilia*  
(160x200)

Rp 27.600.000  
Rp 12.945.000  
Rp 2.157.500  
x12x



Alga.

ALGA  
*Nara*  
(160x200)

Rp 35.000.000  
Rp 25.715.000  
Rp 4.285.833  
x12x



Romance

ROMANCE  
*New Orthomadic*  
(160x200)

Rp 30.770.000  
Rp 13.950.000  
Rp 2.325.000  
x12x



Serta

SERTA  
*Recharge*  
(160x200)

Rp 30.400.000  
Rp 12.900.000  
Rp 2.150.000  
x12x



COMFORTA

COMFORTA  
*Perfect Dream*  
(160x200)

Rp 12.780.000  
Rp 7.145.000  
Rp 1.190.833  
x12x



AIRLAND

AIRLAND  
*808*  
(160x200)

Rp 16.970.000  
Rp 6.150.000  
Rp 1.025.000  
x12x



OLYMPIC

LEMARI PAKAIAN  
*WBTM Chester*  
(151 x 57 x 219 cm)

Rp 5.180.000  
Rp 2.590.000  
Rp 431.666  
x12x



OLYMPIC  
*Meja Makan  
DTM Tira*

Harga Promo  
Rp 2.500.000

Bawa iklan Dapatkan Bantal + Guling ECO



Hanya Dengan Harga :  
Rp 250.000  
Rp 99.000



Sofa 2  
*Selanjor Queen*

Rp 8.300.000  
Rp 4.150.000  
Rp 691.666  
x12x

Supported By :



KAMI MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN

Handal Gading Serpong  
Jl. Raya Boulevard Gading Serpong  
Ruko Moscow 11-12,  
Gdg. Serpong Tlp/Wa : 0878-8773-8278  
(Dekat tuju masuk  
seberang Mc Donald)

Handal BSD City  
Jl. Raya Serpong  
(Pahlawan Seribu) KM. 03  
No. 9 A-F, BSD City  
Tlp/Wa : 0811-8385-100  
(Seberang Auto 2000)

Handal Margonda  
Depok  
Jl. Margonda Raya 43  
(Depan ITC Margonda)  
Tlp/Wa : 0818-136-144

Handal Cinere  
Jl. Cinere Raya No. 9,  
Depok. Tlp/Wa :  
0818-136-147

Handal Bekasi  
Jl. Ruko Pesona Harapan  
Indah No 5-8 Pejuang medan  
Satria Bekasi City  
Tlp/Wa : 0811-8899-542

Handal Cisauk  
Ruko Serpong Garden 1-5  
Jl. Raya Cisauk  
Tlp/Wa : 0811-9567-100



Handal Furniture



Handal Furniture



www.handalfurniture.id